

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BANK SYARIAH INDONESIA

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

MERI ANGGRAINI

NIM: 502171890

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**

JAMBI

2021 M/1443 H

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Meri Anggraini

NIM : 502171890

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BANK SYARIAH INDONESIA (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, November 2021

Pembuat pernyataan,



Meri Anggraini
NIM.502171890

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Pembimbing I : Dr. H. M. Nazori Majid, M.SI
Pembimbing II : Anzu Elvia Zahara, SE., M.E.Sy
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01 Telanaipura Jambi
36122

Jambi, November 2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya. Maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Meri Anggraini NIM: 502171890 yang berjudul: "**PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BANK SYARIAH INDONESIA (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)**", dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian pengajuan ini kami buat, kami ucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dosen Pembimbing I,



Dr. H. M. Nazori Majid, M.SI
NIP. 19730418 199903 1 002

Dosen Pembimbing II,



Anzu Elvia Zahara, SE., M.E.Sy
NIP. 19750724 200604 2 020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Arif Rahman Hakim No.111 Simpang IV Sipin Telanaipura Kota Jambi Kode Pos 36124
Telp./fax: (0741) 583183-584118 Website: www.febi.uinjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-10/D.V/PP.00.9/II /2021

Skripsi dengan judul "Persepsi Mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Meri Anggraini
NIM : 502171890
Hari/Tanggal ujian skripsi : Kamis, 04 November 2021
Nilai : 80, 26 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Sarjana Strata Satu UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Penguji
Ketua Sidang,

Drs. H. Fathuddin Abdi, SM.HK.,M.M
NIP. 19570415 198510 1 001

Penguji I,

Dr. Sucipto, M.A
NIP. 19770514 200501 1 010

Pembimbing I,

Dr. H. M. Nazari Majid, M.SI
NIP. 19730418 199903 1 002

Penguji II,

Mohammad Ormaldi, SE., M.S.Ak
NIP. 19711201 200312 1 002

Pembimbing II,

Anzu Elvia Zakara, SE., M.E.Sv
NIP. 19750724 200604 2 020

Sekretaris Sidang,

Erwin Saputra Siregar, M.E
NIP. 19901231 201903 1 019

Jambi, November 2021
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. Agus Widiyati, M.Ag
NIP. 19731125 199603 1 001

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl:78)¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema) hlm. 240.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas segala nikmat yang telah diberikan baik kesehatan jasmani maupun rohani. Shalawat beserta salam juga di panjatkan nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman Zuhriyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi dan segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya, Bapak Suhermanto dan Ibu Sopiah. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, Bapak dan Ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika yang lain menutup telinga mereka untuk saya, mereka berdua membuka hati untuk saya. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Teruntuk kakak saya Mega Lestari dan adik saya Muhammad Yusuf yang saya sayangi, terimakasih atas segala dukungan dan doa yang selalu menyertai saya.

Teruntuk sahabat tersayang saya, Nurjanah. Terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi bantuan saat saya membutuhkannya. Teruntuk sahabat saya sedari kecil, Sri Nur Aini dan Suci Ramadhani yang selalu ada saat saya merasa tidak ada yang bisa memahami saya, tetapi kemudian saya ingat bahwa saya memiliki kalian.

Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi: Putri Intan, Kismiati Indah Oktafiani, Via Listia, Syafrita Haira, dan Wilasih. Terkadang, ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, kalian di sini untuk percaya pada saya. Terima kasih karena selalu ada di sisi saya.

Teruntuk teman-teman seperjuangan khususnya D Perbankan Syariah 2017 dan teman-teman KKN Desa Petaling Jaya. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama ini menjadi lebih berarti.

Dan terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk mereka yang selalu bertanya “kapan selesai?”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI). Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing informan. Terdapat enam kategori yang dipersepsikan mahasiswa yaitu BSI merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah yaitu 88%, BSI merupakan gabungan dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri yaitu 94%, BSI belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syaria'ah yaitu 18%, BSI hanya sebagai wadah atau jika ada keperluan saja yaitu 44%, BSI merupakan bank yang melakukan kerjasama dengan UIN STS Jambi yaitu 24%, dan yang belum benar-benar memahami apa itu BSI yaitu 12%. Terdapat 4 faktor yang mempengaruhi dari ke 6 (enam) kategori persepsi, yaitu faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor budaya.

Kata kunci : *Persepsi, Bank Syariah Indonesia (BSI)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

ABSTRACT

This research aims to determine the perceptions of students of the Islamic Economics and Business Faculty of UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi towards the Indonesian Sharia Bank (BSI). This study uses descriptive qualitative research with data collection methods by conducting observations, interviews, documentation and drawing conclusions. The results of this study found different perceptions of each informant. There are six categories perceived by students, namely BSI is a sharia bank that operates using sharia principles, namely 88%, BSI is a combination of BRI Syariah, BNI Syariah and Bank Syariah Mandiri which is 94%, BSI has not fully implemented the concept based on sharia principles, namely 18%, BSI only as a forum or if there is a need, namely 44%, BSI is a bank that collaborates with UIN STS Jambi which is 24%, and those who do not really understand what BSI is, which is 12%. There are 4 factors that influence the 6 (six) categories of perception, namely personal factors, psychological factors, social factors, and cultural factors.

Keywords: Perception, Indonesian Islamic Bank (BSI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin atas berkat dan rahmat Allah yang senantiasa membeikan nikmat dan karuni-Nya serta kekuatan lahir dan batin kepada penulis, Sholawat beserta salam mudah-mudahan selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Beserta para Keluarga, sahabat dan umatnya yang selalu berusaha dan berupaya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Persepsi Mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)”.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan pembimbing yaitu Bapak Dr. H. M. Nazori Majid, M.SI dan Ibu Anzu Elvia Zahara, SE., M.E.Sy, selaku pembimbing I dan II maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terimakasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat.

1. Bapak prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, MA., Ph.D, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. A.A. Miftah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Rafidah, S.E., M.E.I selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Titin agustin N, S.Si., M.Si., Ph.D Selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Sucipto, M.A selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

6. Bapak Bambang Kurniawan, S.P., M.Si dan Bapak M. Subhan, S. Ag., M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
7. Bapak Dr. H. M. Nazori Majid, M.SI selaku pembimbing I dan Ibu Anzu Elvia Zahara, SE., M.E.Sy, selaku pembimbing II terimakasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah senantiasa membalas kebaikannya.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Asisten Dosen yang telah memberikan materi pendidikan yang berharga selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Seluruh karyawan dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan dalam masa perkuliahan sampai selesai.
10. Kedua orang tua Bapak Suhermanto dan Ibu Sopiha yang memberikan dorongan, doa, semangat dan limpahan kasih sayang.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.

Terimakasih sepenuhnya atas jasa yang telah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan semoga amal kebaikan kalian semua dinilai oleh Allah subhanallahu Wata'ala

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu, apabila terdapat kesalahan, mohon di maafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penelitian selanjutnya.

Jambi, November 2021

Peneliti,



Meri Angraini
NIM: 502171890

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Bank Syariah Indonesia.....	9
2. Persepsi.....	14
3. Teori Pilihan Rasional (<i>Rational Choice Theory</i>).....	20
4. Teori Keputusan	22
B. Studi Relevan.	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	29
B. Metode Penelitian.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Metode Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Kategori Persepsi Informan Tentang Bank Syaiah Indonesia	49
Tabel 4.2 Nama Informan Beserta Bank Yang Digunakan	55
Tabel 4.3 Alasan Informan Menjadi Nasabah Bank Konvensional	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara teoritis, keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi: produk, harga, promosi, tempat, *physical evidence, people, process*. Sedangkan faktor internal meliputi: faktor psikologi, faktor budaya, faktor sosial dan faktor personal.² Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kotler dalam buku Manajemen Pemasaran yang mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan antara lain: faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.³

Hal tersebut juga didukung oleh hasil penelitian Rohmadi dkk, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam dimensi yang mendasari keputusan mereka dalam memilih bank. Dalam kasus bank syariah, ada beberapa dimensi, yaitu: persepsi, penjualan personal, keluarga, biaya dan manfaat, agama dan keyakinan. Sementara bagi bank konvensional dimensi yang mendasari seperti dipengaruhi oleh rasional motivasi, biaya dan manfaat, keluarga, kegiatan promosi, dan gaya hidup.⁴

Penelitian ini menggunakan teori transendental di mana teori ini menyatakan bahwa pengetahuan tidak terbatas pada pengalaman dan pengamatan saja, melainkan lebih dari itu. Pemikiran transendental berkaitan dengan pemahaman yang menempatkan ilmu pada jangkauan yang lebih luas melampaui batas-batas normatif kaidah ilmu yang bersifat rasional. Para ilmuwan menempatkan kajian transendental pada bingkai ilmu yang bersifat metafisika atau supranatural karena melampaui batas-batas alam fisik, dan bersifat spiritual. Immanuel Khan menggunakan istilah transendental sebagai

²Siti Umi Hanik, Jati Handayani. *Keputusan Nasabah Dalam Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri)* Jabpi Vol. 22, No 2, Juli 2014

³Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kesebelas, Jilid 1 dan 2 (Jakarta: PT. Indeks, 2007), hlm. 98.

⁴“Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional Di Kota Bengkulu | Rohmadi | Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat,” Hlm. 283, Diakses 16 Februari 2021, <https://Ejournal.Iainbengkulu.Ac.Id/Index.Php/Manhaj/Article/View/192>.

pahaman yang melampaui batas-batas pengalaman. Transendental menunjukkan eksistensi melalui akumulasi kegiatan berpikir, kesadaran dan dunia. Transenden juga menunjukkan konsep yang bersifat universal melampaui kategori-kategori atau tidak dapat diperas ke dalam satu kategori saja.⁵

Sebagai lembaga keuangan yang relatif baru, keberadaan bank syariah mungkin diminati ataupun tidak. Keputusan untuk memilih bank syariah mencakup tahap menentukan kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, pembelian, dan kepuasan konsumen.⁶ Pada saat yang sama, orang lain tidak begitu tahu, beberapa bahkan tidak tahu. Selain karena informasi yang terbatas tentang produk perbankan syariah, istilah produk perbankan dalam bahasa Arab mungkin menjadi salah satu faktor yang membuat publik sulit untuk mengetahuinya. Pengetahuan tentang produk perbankan syariah masih terbatas pada kalangan tertentu dan belum merata.⁷

Pengetahuan mengenai perbankan syariah bisa ditempuh melalui jalur pendidikan formal maupun informal. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi telah memiliki pengetahuan lebih tentang bank syariah melalui jalur formal dengan mata kuliah lembaga keuangan syariah.⁸ Adanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang ada di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS) Jambi yang mempelajari tentang dasar-dasar perbankan syariah memiliki tujuan untuk dapat merubah pola pikir masyarakat tentang kekurangan dan kelebihan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah maka mahasiswa dapat mempersepsikan bahwa bank syariah lebih baik.⁹

Mahasiswa sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang dikenal sebagai kaum intelektual, namun karena keterbatasan kemampuan sehingga

⁵ Lorens Bagus, Kamus Filsafat, Gramedia, Jakarta, 1996, hal 1118-1122.

⁶ Nurngaeni, Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah, Skripsi, 2018, hlm. 4.

⁷ Rahmat Hidayat, hlm. 7.

⁸ Nurngaeni, Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa tentang Perbankan Syariah terhadap Keputusan menjadi Nasabah di Bank Syariah, Skripsi, 2018, hlm. 5.

⁹ Nurngaeni, hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pilihan Bank Syariah sebagai sarana transaksi akan berbeda dengan masyarakat pada umumnya. Namun demikian mahasiswa mempunyai pandangan dan persepsi sendiri dengan keberadaan Bank Syariah baik dari aspek karakteristik, produk dan pelayanannya. Perbedaan ini tentunya dipengaruhi oleh lingkungan, dimana lingkungan akademis di kampus dengan lingkungan bisnis di luar kampus berbeda dalam segala hal. Hal inilah yang membuat persepsi terbentuk dengan sendirinya.¹⁰

Berikut adalah data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dalam 3 tahun terakhir:

Tabel 1.1
Data Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Angkatan 2017-2019

No.	Angkatan	Ekonomi Syariah	Perbankan Syariah	Akuntansi Syariah	Manajemen Keuangan Syariah
1	2017	282	121	98	78
2	2018	298	86	114	97
3	2019	349	66	91	86
Jumlah		929	273	303	261

Sumber: Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

Tabel 1.1 di atas menunjukkan jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017-2019 yang mana dari keempat prodi yang telah disebutkan, secara tidak langsung sudah mempunyai pemahaman dasar mengenai perbankan syariah. Sebagai salah satu komponen, mahasiswa layak dijadikan pertimbangan untuk berpendapat tentang dunia ekonomi khususnya perbankan syariah, karena mahasiswa dikenal sebagai kaum intelektual.¹¹

Salah satu lembaga keuangan syariah yang menjadi mitra UIN STS Jambi yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM). Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang Jambi berdiri pada 2003 yang gedungnya pada saat itu berdiri

¹⁰Shalihul Aziz Widya Iriawan, “[Iriawan,” *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 13, no. 1 (19 Maret 2016): hlm. 83, <https://doi.org/10.34001/jdeb.v13i1.396>.

¹¹Ajeng Ayu Nanda Budiarti, *Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi, 2019, hlm. 5.

di Jl. Dr. Sutomo, Kota Jambi. Lalu seiring meningkatnya perkembangan nasabah yang melakukan transaksi di BSM sendiri maka dibuka kembali cabang pada tahun 2006. Pada 2016 dilakukan pemindahan gedung yang bertempat di Jl. Gatot Subroto karena aset yang dimiliki semakin berkembang dan meningkat.¹²

Namun, pada 1 Februari 2021 menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga dapat menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjaadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.¹³

Pada saat ini banyak sekali informasi tentang Bank Syariah Indonesia (BSI). Namun, informasi yang mereka terima tidak lengkap. Kebanyakan dari mereka hanya mengetahui sekilas tentang Bank Syariah Indonesia (BSI). Bisa jadi mereka mengetahuinya hanya melalui iklan yang hanya memberikan informasi singkat tentang produk perbankan syariah. Oleh karena itu, hanya sebagian mahasiswa yang memahami produk perbankan syariah.¹⁴

Menurut pandangan peneliti, kegelisahan pertama bermula dari pengamatan di lapangan. Seluruh mahasiswa UIN STS Jambi merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI). Namun setelah dilakukan observasi atau pengamatan terhadap mahasiswa UIN, ternyata sebagian besar dari mereka hanya merupakan nasabah pasif yang jarang melakukan transaksi baik via *teller* maupun via ATM. Selain itu juga mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ternyata belum benar-benar memahami atau masih banyak yang

¹²Mega Mawarni, Mekanisme Tabungan Investa Cendikia pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Jelutung, 2018.

¹³“Bank Syariah Indonesia,” diakses 3 April 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.

¹⁴Rahmat Hidayat, *Persepsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Non Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi, 2016, hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



belum mengetahui tentang Bank Syariah Indonesia (BSI). Padahal saat ini mereka telah menggunakan fasilitas dan melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia (BSI). Disisi lain, juga terdapat banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional.

Sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS. Menurut Putri Intan, secara operasional bank syariah masih hampir sama dengan bank konvensional, yang membedakan hanyalah istilah penyebutannya saja. Namun ia tetap memilih menggunakan jasa bank syariah karena takut akan riba yang terdapat dalam bunga bank. Berbeda dengan Via Listia yang lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional. Via mengatakan bahwa ia lebih nyaman menggunakan jasa bank konvensional dibanding bank syariah karena sistem pelayanannya yang mudah dan cepat. Selain itu, Via juga menyebutkan bahwa sebelumnya ia sudah pernah mencoba menggunakan jasa bank syariah, namun ia tetap tidak bisa meninggalkan bank konvensional karena sudah terlanjur nyaman menggunakan bank konvensional itu sendiri.¹⁵

Merujuk pada penelitian Muhammad Hasan Ramadhan “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah”, hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah mengalami perkembangan persepsi yang dinamis pada mahasiswa akuntansi dan sudah mengalami kemajuan akan tetapi juga tidak terlepas dari persepsi bahwa bank syariah masih sama dengan bank konvensional, praktiknya belum sesuai syariah, dan juga tidak lepas dari anggapan masyarakat umum, khususnya mahasiswa akuntansi terhadap bank syariah.¹⁶

Pada penelitian Ajeng Ayu Nanda Budiarti yang meneliti “Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah”. Dari hasil analisis dalam penelitian yang telah dijalankan, disimpulkan bahwa: (1) Mahasiswa yang sudah menjadi nasabah

¹⁵ Wawancara dengan mahasiswa FEBI UIN STS Jambi pada 19 April 2021.

¹⁶ Muhammad Hasan Ramadhan, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bank syariah dan sudah memahami perbankan syariah memiliki kesadaran yang cukup tinggih bahwa bank syariah adalah bank yang halal dan lebih menjanjikan untuk kebaikan akhirat, serta juga lebih berorientasi pada tolong menolong antar sesama dibandingkan bank konvensional. (2) Mahasiswa yang sudah menjadi nasabah Bank Syariah namun belum memahami perbankan syariah cenderung lebih fokus pada ancaman dosa riba, kewajiban dari kampus dan faktor keluarga yang telah menjadi nasabah di bank syariah. (3) Mahasiswa yang belum menjadi nasabah Bank Syariah dan belum memahami perbankan syariah disebabkan karena terbatasnya informasi yang dimiliki oleh mahasiswa dan kurangnya praktek langsung mata kuliah perbankan syariah.¹⁷

Hal diatas menunjukkan bahwa *image* perbankan syariah yang masih sama dengan perbankan konvensional.¹⁸ Dalam penelitian ini peneliti memilih mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam sebagai responden dari penelitian, karena mahasiswa merupakan insan produktif yang terdidik yang mempelajari ilmu ekonomi syariah sehingga dianggap mengerti tentang perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui persepsi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam terhadap perbankan syariah sehingga peneliti memilih topik ini untuk penulisan skripsi dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP BANK SYARIAH INDONESIA (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dilakukan identifikasi permasalahan yaitu masih terdapat banyaknya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang

¹⁷Ajeng Ayu Nanda Budiarti , *Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi, 2019.

¹⁸Muhammad Hasan Ramadhan, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi, 2014, hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



menggunakan jasa bank konvensional, serta kurangnya pemahaman mahasiswa tentang Bank Syariah Indonesia (BSI).

Batasan Masalah

Untuk memudahkan pemahaman serta tidak menyalahi sistematika penulisan skripsi ini, sehingga membawa hasil yang diharapkan, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas. Pembahasan terfokus pada masalah persepsi yang dimaknai sebagai pemahaman atau penafsiran dalam mengidentifikasi Bank Syariah Indonesia khususnya pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi angkatan 2017-2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa UIN STS Jambi terhadap Bank Syariah Indonesia?
2. Apa faktor penyebab masih terdapatnya mahasiswa yang lebih memilih menggunakan jasa bank konvensional dibanding bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dengan melihat latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan persepsi mahasiswa UIN STS Jambi terhadap Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui alasan mahasiswa yang tetap lebih menggunakan jasa bank konvensional dibanding bank syariah.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan penelitian tersebut, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Memperoleh hasil persepsi mahasiswa tentang Bank Syariah Indonesia sebagai bahan informasi kepada perbankan syariah khususnya Bank Syariah Indonesia untuk lebih memperluas dan mengembangkan perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

Sebagai upaya untuk mengetahui strategi apa saja yang dapat dilakukan Bank Syariah Indonesia untuk meningkatkan pemasaran produk-produk perbankan syariah supaya banyak diminati.

G. Sistematika Penulisan

Guna mengetahui isi proposal skripsi ini secara umum, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai teori, pengertian dan penjelasan mengenai penelitian yang diambil.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan metode apa saja yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini dibahas hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan penutup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. Kajian Pustaka

1. Bank Syariah Indonesia (BSI)

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, *riba*, *zalim* dan objek yang haram. Selain itu, Undang-Undang Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*).¹⁹

Bank Umum syariah yang berdiri sendiri sesuai dengan akta pendiriannya, maka bukan merupakan bagian dari bank konvensional. Beberapa contoh bank umum syariah yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI), Bank Syariah Bukopin, Bank Muamalat Indonesia dan lain sebagainya. Unit usaha syariah merupakan unit usaha yang masih di bawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (Islam), atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri

¹⁹Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Surabaya: CV. Qiara Media, 2019), hlm. 23-24.

yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah.²⁰

Bank syariah memiliki sistem operasional yang berbeda dengan bank konvensional. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Dalam sistem operasional bank syariah, penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi apapun. Bank syariah tidak mengenal yang namanya sistem bunga, baik itu bunga yang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpan dana di bank syariah. Bank syariah hanya mengenal riba atau bagi hasil pada semua akad yang dipraktekkan dalam bank syariah.²¹

Tujuan dasar perbankan syariah yaitu menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrumen-instrumen keuangan (*financing instruments*) yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Tujuan utama dari perbankan syariah bukan untuk memaksimalkan keuntungannya sebagaimana halnya dalam sistem perbankan konvensional yang berdasarkan bunga, tetapi lebih kepada memberikan keuntungan-keuntungan sosio-ekonomis bagi orang-orang muslim.²²

Sementara itu tujuan perbankan syariah lainnya terdapat dalam pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Menurut pasal 3 undang-undang tersebut, perbankan syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Perbankan syariah bagaimanapun juga jangan sampai menciptakan ketimpangan, pendapatan dan kekayaan atau meningkatkan konsumsi atau investasi yang tidak dikehendaki.²³

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.

²⁰Andrianto dan Anang Firmansyah, hlm. 26-27.

²¹Andrianto dan Anang Firmansyah, hlm. 27.

²²Sutan Remy Sjahdeni, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 32.

²³Sutan Remy Sjahdeni, hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Perbankan Syariah bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sedangkan apabila kita berbicara mengenai fungsi bank syariah, bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu fungsi bank syariah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, fungsi bank syariah untuk menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga fungsi bank syariah untuk memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.²⁴

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.²⁵

Peresmian PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) ini diresmikan langsung oleh Presiden RI yaitu bapak Joko Widodo. Presiden Joko Widodo menegaskan beberapa hal yaitu, pertama BSI harus benar-benar menjadi bank syariah yang universal. Kedua, BSI harus bisa memaksimalkan penggunaan teknologi digital. Ketiga, BSI harus menarik minat generasi muda untuk menjadi nasabah. Dan yang terakhir produk dan layanan BSI harus bisa

²⁴Andrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek*, hlm. 27-28.

²⁵“Bank Syariah Indonesia,” diakses 17 Maret 2021, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kompetitif dan memenuhi kebutuhan seuruh segmen mulai UMKM hingga korporasi.²⁶

Penggabungan ketiga bank syariah yang telah melalui proses *due diligence*, penandatanganan akta penggabungan, penyampaian keterbukaan informasi, persetujuan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tersebut secara signifikan menghasilkan konsolidasi nilai aset Bank Syariah Indonesia (BSI) mencapai Rp239,56 triliun yang menjadikannya menjadi bank syariah dengan aset terbesar di Indonesia. Keseluruhan aset yang dimiliki oleh ketiga bank syariah penyusun Bank Syariah Indonesia (BSI) termasuk aset tetap, aset tidak tetap, *human capital*, mitra, nasabah, dan jaringan termasuk kantor cabang, anjungan tunai mandiri (ATM), aplikasi perbankan, atau aset penunjang lain menjadi penguat bagi operasional Bank Syariah Indonesia (BSI).²⁷

Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Indonesia menjadi momentum penguatan ekonomi syariah di Indonesia, sekaligus sebagai komitmen pemerintah RI dalam mengembangkan ekonomi syariah di Indoensia. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan sejarah baru bagi perjalanan ekonomi syariah di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengukuhkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia yang sudah seharusnya memiliki perkembangan ekonomi syariah yang masif. Hal ini menjadi salah satu identitas global bagi Indonesia serta menjadi salah satu kebanggaan dan potensi besar Indonesia untuk menjadi negara yang terdepan dalam perkembangan ekonomi syariah.²⁸

Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga memiliki peran sebagai pusat inovasi keuangan syariah (*innovation center*). Sumber daya besar yang dimiliki Bank Syariah Indonesia memungkinkan transformasi nilai-

²⁶ C. N. N. Indonesia, "Jokowi Sah Resmikan Bank Syariah Indonesia," ekonomi, diakses 6 April 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210201143440-78-600874/jokowi-sah-resmikanbank-syariah-indonesia>.

²⁷ Sri Mahargiyantie, "Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah di Indonesia." *Al-Misbah* 1, no. 2 (2020), hlm. 90.

²⁸ SriMahargiyantie, "Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah di Indonesia, hlm. 90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



nilai ekonomi syariah yang bersifat universal dan inklusif menjadi inovasi produk dan layanan keuangan yang menyelesaikan permasalahan-permasalahan mendasar dalam perekonomian seperti kemiskinan dan kesenjangan. Keberadaan Bank Syariah Indonesia mampu meningkatkan kualitas perbankan syariah nasional dan tidak menutup kemungkinan meningkatkan daya saing bank syariah pada level global.²⁹

Visi dari Bank Syariah Indonesia adalah menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapitalisasi pasar secara global dalam waktu lima tahun ke depan. Adapun misi dari Bank Syariah Indonesia yaitu sebagai berikut³⁰:

- a) Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia.
- b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- c) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) resmi melayani seluruh nasabah dan masyarakat Indonesia dengan *single system* per 1 November 2021. Hal ini menandai tahap akhir dari proses migrasi nasabah serta awal baru bagi dunia perbankan syariah di Indonesia. Pasca *single system* ini maka seluruh produk dan layanan yang ada di 3 bank *legacy* sudah dapat dilayani seluruhnya dalam satu sistem BSI. Selain itu, dengan *single system* ini artinya sekarang BSI memiliki satu *core banking system*, satu enterprise data, satu sandi kode bank di 451, dan satu pelaporan keuangan, semua dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI). Sementara terkait proses migrasi nasabah, BSI telah menyelesaikan seluruh proses tersebut pada bulan Juli 2021, yang artinya 4 bulan lebih cepat dari target yang dicanangkan.

Ada tiga hal penting yang selama ini menjadi nilai yang dipegang oleh BSI. Pertama adalah transformasi. BSI terus bertransformasi untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan juga perubahan serta mencoba hal-hal

²⁹SriMahargiyantie, "Peran Strategis Bank Syariah Indonesia Dalam Ekonomi Syariah di Indonesia, hlm. 92-93.

³⁰"Bank Syariah Indonesia."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



baru yang memang bisa memberikan trajektori perubahan bisnis yang bagus dan solid. Kedua adalah menemukan perubahan bisnis model yang optimal. Sejak melakukan *merger*, bisnis model yang dimiliki oleh 3 bank *legacy* belum tentu sesuai dengan tuntutan nasabah saat ini. Untuk itu, BSI melakukan *tuning* untuk memperbaiki, mengimprove bisnis model yang ada di BSI saat ini, baik itu di segmen bisnis, teknologi dan *delivery channel*. Terakhir adalah *value creation*, baik dari aspek bisnis maupun *operation* dan juga perubahan bisnis model. Tujuan akhirnya adalah menuju kepada satu *value creation* yang optimal.

2. Persepsi

Pemahaman terhadap persepsi konsumen dan proses yang terkait dengan persepsi konsumen sangat penting untuk diketahui oleh perusahaan dan pemasar dalam upaya untuk membangun persepsi yang positif terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan, baik berupa barang maupun jasa. Terbentuknya persepsi konsumen yang positif akan menghasilkan pemahaman dan kesan yang baik bagi perusahaan, dimana hal tersebut merupakan modal penting untuk membangun bisnis dalam jangka panjang di era persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Hanya berdasarkan persepsi positif maka konsumen akan tertarik dan tergerak untuk mengkonsumsi produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal yang penting untuk dipahami dalam persepsi adalah bahwa produk yang sama mungkin akan dipersepsikan berbeda oleh setiap konsumen.³¹

a. Definisi Persepsi

Persepsi adalah peristiwa menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna sehingga dapat memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.³² Persepsi bukanlah hanya penerimaan isyarat secara pasif, tetapi dibentuk oleh komunikasi antar manusia,

³¹Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 147.

³²Alizamar dan Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran, ingatan, harapan, dan perhatian yang berlangsung dalam konteks sosial dan budaya.³³

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut *intern* dan *ekstern*. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama.³⁴

Kotler dan Keller menyatakan bahwa persepsi merupakan proses di mana kita memilih, mengatur, menerjemahkan, masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti. Poin utamanya adalah bahwa persepsi tidak hanya tergantung pada rangsangan fisik, namun juga pada hubungan rangsangan terhadap bidang yang mengelilinginya dan kondisi dalam setiap diri kita.³⁵

Assael menyatakan bahwa persepsi terhadap suatu produk melalui proses itu sendiri terkait dengan komponennya (kemasan, bagian produk, bentuk) serta komunikasi yang ditunjukkan untuk mempengaruhi perilaku konsumen yang mencerminkan produk melalui latar kata-kata, gambar dan simbolisasi atau melalui stimuli lain yang diasosiasikan dengan produk (harga, tempat, penjualan, dampak dari negara penjualan). Informasi yang diperoleh dan diproses konsumen akan membentuk preferensi (pilihan) seseorang terhadap suatu objek. Preferensi akan membentuk sikap konsumen terhadap suatu objek, yang pada gilirannya akan sikap ini seringkali secara langsung akan mempengaruhi apakah konsumen akan membeli suatu produk atau tidak.³⁶

Perilaku individu sering kali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri. Kemampuan manusia untuk membedakan, mengelompokkan kemudian, memfokuskan

³³ Alizamar dan Nasbahry Couto, hlm. 15.

³⁴ Donni Juni Priansa, hlm. 147.

³⁵ Donni Juni Priansa, hlm. 147-148.

³⁶ Donni Juni Priansa, hlm. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pikiran kepada suatu hal dan untuk menginterpretasikannya disebut persepsi. Pembentukan persepsi berlangsung ketika seseorang menerima stimulus dari lingkungannya. Dan stimulus itu diterima melalui panca indra dan diolah melalui proses berpikir oleh otak untuk kemudian membentuk suatu pemahaman.³⁷

Dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar, tetapi juga dapat datang dalam diri individu sendiri. Namun demikian sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu yang bersangkutan. Sekalipun persepsi dapat melalui macam-macam alat indera yang ada pada diri individu, tetapi sebagian besar persepsi melalui alat indera penglihatan. Karena itulah banyak penelitian mengenai persepsi adalah persepsi yang berkaitan dengan alat penglihatan.³⁸

Karena persepsi merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain. Persepsi itu bersifat individual.³⁹

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Stephen Robbins menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu; karakteristik pribadi orang yang mempersepsikan, objek yang dipersepsikan, dan unsur-unsur lingkungan di sekitar pelaku persepsi.⁴⁰

Bimo Walgito mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

³⁷ Alizamar dan Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi*, .hlm. 15-16.

³⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hlm. 88.

³⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. hlm. 89.

⁴⁰ Stephen P. Robbins, *Organizational Behavior*, 9th edition (Prentice-Hall International, 2001), hlm 13.

1. Keadaan stimulus, dalam hal ini berwujud manusia yang akan dipersepsi. Keadaan stimulus yang berpengaruh terhadap pembentukan persepsi adalah pengalaman sensori masa lalu, perasaan-perasaan, prasangka-prasangka, keinginan-keinginan individu, sikap, dan tujuan individu.
2. Situasi atau keadaan sosial yang melatarbelakangi stimulus. Bila situasi sosial yang melatarbelakangi stimulus yang berbeda, hal tersebut akan membawa perbedaan hasil persepsi seseorang. Orang yang biasa bersikap keras, tetapi karena situasi sosialnya tidak memungkinkan untuk menunjukkan kekerasannya, hal tersebut akan memengaruhi seseorang dalam berperan sebagai stimulus person.
3. Keadaan yang mempersepsi daya pikir, perasaan, pengalaman, atau dengan kata lain keadaan pribadi orang yang mempersepsi akan berpengaruh dalam seseorang yang menyenangkan bagi orang yang mempersepsi, akan lain hasil persepsinya bila orang yang dipersepsi itu memberikan pengalaman yang sebaliknya.⁴¹

Sedangkan menurut Miftah Toha menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi persepsi seseorang diantaranya adalah sebagai berikut⁴²:

1. Faktor Internal Faktor internal diantaranya perasaan, sikap dan keprobadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian atau fokus, proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga adanya minat, dan motivasi
2. Faktor eksternal Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

⁴¹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, hlm 89-90.

⁴²Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2016), hlm 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Faktor- faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda-beda dengan yang lainnya dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek dan stimulus meskipun objek tersebut benarbenar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.⁴³

Gifford dalam Ariyanti, juga menyebutkan bahwa persepsi manusia dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. *Personal Effect*

Dalam hal ini disebutkan bahwa karakteristik dari individu akan dihubungkan dengan perbedaan persepsi terhadap lingkungan. hal tersebut sudah jelas akan melibatkan beberapa faktor antara lain kemampuan perseptual dan pengalaman atau pengenalan terhafaap kondisi lingkungan. Kemampuan perseptual masing-masing individu akan berbeda-beda dan melibatkan banyak hal yang berpengaruh sebagai latar belakang persepsi yang keluar.

Proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan lain yang dihadapi, pada umumnya mempunyai orientasi pada kondisi lingkungan lain yang telah dikenal sebelumnya dan secara otomatis akan menghasilkan proses perbandingan yang menjadi dasar persepsi yang dihasilkan. pembahasan terhadap hal-hal yang berpengaruh sebagai latar belakang terbentuknya persepsi dan mencakup pembahasan yang sangat luas dan komoleks.

2. *Cultural Effect*

Giffrod memandang bahwa konteks kebudayaan yang dimaksud berhubungan dengan tempat asal atau tempat tinggal seseorang. Budaya yang dibawa dari tempat asal dan tempat tinggal seseorang akan membentuk cara yang berbeda bagi setiap orang tersebut dalam melihat dunia. Selain itu, Gifford menyebutkan bahwa faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi

⁴³Miftah Toha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

persepsi seseorang terhadap lingkungan dalam konteks kebudayaan.

3. *Physical Effect*

Kondisi alamiah dari suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi seseorang yang mengamati, mengenal dan berada dalam lingkungan tersebut. Lingkungan dengan atribut dan elemen pembentuknya yang menghasilkan karakter atau tipikal tertentu akan menciptakan identitas bagi lingkungan tersebut. Misalnya ruang kelas secara otomatis akan dikenal bila dalam ruang tersebut terdapat meja yang diatur berderet, dan terdapat podium atau mimbar dan papan tulis di bagian depannya.⁴⁴

Untuk itu dapat disimpulkan bahwa persepsi selain terjadi akibat rangsangan dari lingkungan eksternal yang di tangkap oleh suatu individu, juga dipengaruhi oleh kemampuan individu tersebut dalam menangkap dan menterjemahkan rangsangan tersebut menjadi sebuah informasi yang tersimpan menjadi sensasi dan memori atau pengalaman masa lalu. Oleh karena itu, persepsi yang tersebut terbentuk dari masing-masing individu dapat berbeda-beda.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut. Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Perlu dikemukakan bahwa antara objek dan stimulus itu berbeda, tetapi ada kalanya bahwa objek dan stimulus itu menjadi satu, misalnya dalam hal tekanan. Benda sebagai objek langsung mengenai kulit, sehingga akan terasa tekanan tersebut.⁴⁵

Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁴⁴Elisa Ariyanti, Tesis, “ pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarang sebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas diponogoro, 2005.

⁴⁵Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. hlm. 90.

syaraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.⁴⁶

3. Teori Pilihan Rasional (*Rational Choice Theory*)

Coleman dengan Teori Pilihan Rasional-nya (*Rational Choice Theory*) mengungkapkan bahwa untuk tujuan teoritis ia memerlukan konsep ilmu ekonomi yang melihat aktor memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan atau yang memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka. Teori pilihan rasional memusatkan perhatian pada aktor. Aktor dipandang sebagai manusia yang mempunyai tujuan atau mempunyai maksud. Artinya aktor mempunyai tujuan dan tindakannya tertuju pada upaya untuk mencapai tujuan itu. Teori pilihan rasional tidak menghiraukan apa yang menjadi pilihan atau apa yang menjadi sumber pilihan aktor, yang penting adalah kenyataan bahwa tindakan dilakukan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tingkatan pilihan aktor.⁴⁷

Teori pilihan rasional Coleman ini tampak jelas dalam gagasan dasarnya bahwa tindakan perseorangan mengarah pada suatu tujuan dan tujuan tersebut adalah tindakan yang ditentukan oleh nilai atau preferensi (pilihan). Coleman menyatakan bahwa memerlukan konsep tepat mengenai aktor rasional yang berasal dari ilmu ekonomi yang melihat aktor memilih

⁴⁶ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. hlm. 90.

⁴⁷ Upe, Ambo. *Tradisi Dalam Sosiologi dari Filosofi Positivistik ke Posr Positivistik*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan ataupun keinginan serta kebutuhan mereka.⁴⁸

Teori pilihan rasional dari Coleman bergerak dari individu sebagai aktor ke tingkat masyarakat. Oleh karena itu penjelasan Coleman tentang pilihan rasional melibatkan norma dan *human capital*. Coleman menyebutkan bahwa pilihan individu dipengaruhi oleh sistem norma dimana norma yang muncul berasal dari tindakan yang dilakukan sejumlah orang atau tidak adanya aktor yang mengatur perilaku.⁴⁹

Ada dua unsur utama dalam teori Coleman, yaitu aktor dan juga sumber daya. Sumber daya ialah setiap potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya alam, yaitu sumber daya yang telah disediakan atau potensi alam yang dimiliki dan juga sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan aktor ialah seseorang yang melakukan sebuah tindakan. Dalam hal ini, ialah individu yang mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik yaitu aktor. Aktor dianggap sebagai individu yang memiliki tujuan, aktor juga memiliki suatu pilihan yang bernilai dasar yang digunakan aktor untuk menentukan pilihan yaitu menggunakan pertimbangan secara mendalam berdasarkan kesadarannya, selain itu aktor juga mempunyai kekuatan sebagai upaya untuk menentukan pilihan dan tindakan yang menjadi keinginannya. Sedangkan sumber daya adalah dimana aktor memiliki kontrol serta memiliki kepentingan tertentu, sumber daya juga sebagai sesuatu yang dapat dikendalikan oleh aktor.⁵⁰

Implikasi dari teori pilihan rasional di atas, yang dikategorikan rasional adalah apakah kepentingan si pelaku yang subyektif dan rasional terakomodasi atau tidak. Apabila kepentingannya terakomodasi, maka hal

⁴⁸Sastrawati, "Partisipasi Politik Dalam Konsepsi Teori Pilihan Rasional James S Coleman," Hlm. 189.

⁴⁹"Pilihan Rasional Keputusan Perempuan Sarjana Menjadi Ibu Rumah Tangga | Wulantami | Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi," hlm. 6, diakses 9 Februari 2021, <https://journal.uny.ac.id/index.php/dimensia/article/view/21049>.

⁵⁰Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman, Teori Sosiologi Modern, Edisi Revisi. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2012) hal 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



tersebut adalah rasional. Sebaliknya, apabila kepentingannya tidak terakomodasi, maka hal tersebut dianggap dan dituduh tidak rasional. Jadi, rasional dalam perspektif teori pilihan rasional itu bersifat multii nterpretasi arti dan multidimensi kepentingan, serta sangat bergantung pada faham, kepentingan dan keinginan si pelaku. Pandangan tentang konsep rasionalitas memiliki konsekuensi terhadap perilaku manusia dalam melakukan tindakan ekonomi dan tujuan-tujuan hidupnya. Rasionalitas ekonomi dibangun oleh konsepsi *homo economicus* sebagaimana dikembangkan dalam ekonomi kapitalis.⁵¹

4. Teori Keputusan

Proses pengambilan keputusan pembelian dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Kotler, faktor tersebut adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.

a. Faktor Budaya

Menurut Kotler, “faktor budaya memiliki pengaruh yang luas dan mendalam terhadap perilaku pembelian, faktor budaya ini meliputi; budaya, sub-budaya, dan kelas sosial”. Kotler mengatakan, “budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar”. Budaya berawal dari kebiasaan. Budaya merupakan suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, perkakas, pakaian, bangunan, dan karya seni. Budaya yang berkembang di suatu tempat sangatlah berbeda dengan tempat lain. Oleh karena itu, tiaptiap orang yang pindah ke suatu daerah yang baru perlu mempelajari budaya daerah setempat. Masing-masing budaya terdiri dari sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan lebih banyak ciri-ciri dan sosialisasi khusus bagi anggota-anggotanya. Sub-budaya terdiri dari kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Ketika subkultur menjadi besar dan cukup makmur, para perusahaan sering

⁵¹Herlan Firmansyah, “Teori Rasionalitas Dalam Pandangan Ilmu Ekonomi Islam,” *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1, No. 1 (2021): 34–50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



merancang program pemasaran secara khusus untuk melayani mereka. “Banyak sub-budaya yang membentuk segmen pasar penting, dan pemasar sering merancang produk dan program pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka”. Pada dasarnya semua masyarakat memiliki strata sosial. Stratifikasi tersebut kadang-kadang berbentuk sistem kasta dimana anggota kasta yang berbeda dibesarkan dengan peran tertentu dan tidak dapat mengubah keanggotaan kasta mereka. Stratifikasi lebih sering ditemukan dalam bentuk kelas sosial. Menurut Kotler, kelas sosial adalah “pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa”.⁵²

b. Faktor Sosial

Menurut Kotler, perilaku seorang konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan status. Menurut Kotler, kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Kelompok yang memiliki pengaruh langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok keanggotaan, sedangkan kelompok yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap seseorang dinamakan kelompok aspirasional. Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Bahkan, jika pembeli tidak lagi berinteraksi secara mendalam dengan keluarganya, pengaruh keluarga terhadap perilaku pembeli dapat tetap signifikan. Seseorang berpartisipasi kedalam banyak kelompok sepanjang hidupnya. Kedudukan orang tersebut di masing-masing kelompok dapat ditentukan berdasarkan peran dan status. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status. Orang-orang memilih produk

⁵²Santoso, Daniel Teguh Tri, and Endang Purwanti. "Pengaruh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis terhadap keputusan pembelian konsumen dalam memilih produk operator seluler Indosat-M3 di Kecamatan Pringapus Kab. Semarang." *Among Makarti* 6, no. 2, 2014, hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang dapat mengkomunikasikan peran dan status mereka di masyarakat. Oleh karena itu pemasar harus menyadari potensi simbol status dari produk dan merek.⁵³

c. Faktor Pribadi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pribadi diartikan “manusia sebagai perseorangan (diri manusia atau diri sendiri)”. Pada hakikatnya, manusia merupakan pribadi yang utuh, khas, dan memiliki sifat-sifat sebagai makhluk individu. Dalam kehidupannya, seorang manusia memiliki kebutuhan yang diperuntukkan bagi kepentingan pribadinya. Kehidupan pribadi tersebut merupakan kebutuhan yang utuh dan memiliki ciri yang khusus dan unik. Menurut Kotler, keputusan konsumen dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi; usia dan tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, serta kepribadian dan konsep diri pembeli.⁵⁴

d. Faktor Psikologis

Keadaan psikologis seseorang dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Allport dalam Carapedia, psikologis merupakan “pikiran, perasaan, dan perilaku individu yang dipengaruhi oleh kehadiran orang lain secara aktual, dibayangkan, atau hadir secara tidak langsung”, sedangkan menurut Titchener dan Wundt dalam Carapedia, “psikologis adalah pengalaman manusia yang dipelajari dari sudut pandang pribadi yang mengalaminya”. Menurut Kotler, pilihan pembelian seseorang dipengaruhi oleh empat faktor psikologis utama, yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap.⁵⁵

⁵³Santoso, Daniel Teguh Tri, and Endang Purwanti. "Pengaruh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis terhadap keputusan pembelian konsumen dalam memilih produk operator seluler Indosat-M3 di Kecamatan Pringapus Kab. Semarang." *Among Makarti* 6, no. 2, 2014, hlm. 116.

⁵⁴Santoso, Daniel Teguh Tri, and Endang Purwanti, hlm. 116.

⁵⁵ Santoso, Daniel Teguh Tri, and Endang Purwanti. "Pengaruh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis terhadap keputusan pembelian konsumen dalam memilih produk operator seluler Indosat-M3 di Kecamatan Pringapus Kab. Semarang." *Among Makarti* 6, no. 2, 2014, hlm. 117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Studi Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Pertahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sri Murdianin gsih (2015)	Persepsi Dan Perilaku Santri Kota Salatiga Terhadap Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderating.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Dari hasil analisa data menunjukkan bahwa persepsi ekspektasi berpengaruh positif terhadap perilaku, dan persepsi situasi lingkungan perpengaruh negatif terhadap perilaku. Namun setelah dimoderasi dengan sikap situasi ligkungan berpengaruh terhadap perilaku.
2.	Nur Ain (2015)	Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Cabang Puce'e Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai)	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kuantitatif, tehnik pengambilan sampel dengan menggunakan cluster sampling, dan teknik analisis yang digunakan untuk mengukur persepsi menggunakan statistik sederhana.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi santri darul istiqomah terhadap karakteristik bank syariah menunjukkan lebih banyak pada kategori persepsi positif sebanyak 64 orang (53,4%), persepsi santri darul istiqamah terhadap produk bank syariah lebih banyak pada persepsi positif sebanyak 60 orang (50.4%) dan persepsi santri terhadap prinsip bank syariah menunjukkan lebih banyak pada kategori persepsi positif sebanyak 64 orang (53,4%).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3.	Diva Yuvhara (2017)	Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kecamatan Sibolga Kota)	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder.	Hasil penelitian ini menemukan persepsi yang berbeda dari masing-masing informan. Terdapat enam kategori yang dipersepsikan masyarakat yaitu pengetahuan tentang perbankan syariah, yang pertama bank syariah sudah sesuai dengan ajaran Islam dengan persentase sebanyak 93,33%, kedua bank syariah menggunakan bagi hasil sebanyak 46,67%, ketiga produk bank syariah sebanyak 40%, keempat bank syariah sama dengan bank konvensional sebanyak 16,67%, kelima bank syariah hanya sebagai wadah/jika ada keperluan saja sebanyak 6,67%, dan yang keenam yang tidak mengetahui/tidak mengerti tentang perbankan syariah sebanyak 50%.
4.	Komariah (2018)	Persepsi Masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Terhadap Perbankan Syariah	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder.	Hasil penelitian ini menemukan persepsi yang berbeda-beda dari masing-masing informan. Persepsi masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok terhadap perbankan syariah adalah masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja, dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, dan kurangnya sosialisasi pihak bank syariah ke masyarakat serta layanan lebih untuk mendapatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

				nasabah, dan hadirnya bank konvensional terlebih dulu dibandingkan dengan bank syariah, dari 30 jumlah informan yang diwawancara terdapat 23 informan yang menggunakan jasa bank konvensional dan 30 informan yang menggunakan jasa bank syariah.
5.	Seri Wahyuni (2019)	Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap Bank Syariah.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Berdasarkan ketentuan hukum bank syariah diperoleh hasil 55% informan yang menyatakan sudah sesuai dengan hukum Islam, 35% informan yang menyatakan belum sesuai dengan hukum Islam, dan 10% informan yang sama sekali tidak mengetahui kedua persepsi tersebut. Berdasarkan perbedaan bagi hasil di bank syariah dan riba di bank konvensional yaitu 30% informan yang memilih bank syariah dan 70% informan yang memilih bank konvensional.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, di mana kedudukan penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terdapat persamaan dan perbedaan, dimana pada penelitian ini terdapat persamaan yaitu persamaan pada permasalahan yang dibahas yaitu mengenai persepsi terhadap bank syariah. Akan tetapi pada penelitian ini, yang dipersepsikan adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) area Jambi. Dan juga mengenai tempat penelitian ini dilaksanakan juga menjadi pembeda pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Untuk itu, pada penelitian ini peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



akan membahas mengenai persepsi mahasiswa UIN terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Jambi dengan studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

Berikut persamaan dan perbedaan secara spesifik antara beberapa penelitian terdahulu di atas dengan penelitian ini:

1. Dibandingkan dengan penelitian Sri Murdianingsih yang berjudul “Persepsi Dan Perilaku Santri Kota Salatiga Terhadap Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderating”, persamaan penelitian ini ialah terletak pada topik yang dibahas yakni mengenai persepsi. Untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan metode yang digunakan.
 2. Pada penelitian Nur Ain yang berjudul “Persepsi Santri Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Cabang Puce’e Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai)”, persamaan terletak pada topik yang dibahas yakni mengenai persepsi. Untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan metode yang digunakan.
 3. Kemudian pada penelitian Diva Yuvhara yang berjudul ”Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim di Kecamatan Sibolga Kota)”, persamaan terletak pada topik yang dibahas yakni mengenai persepsi. Untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, teori dan metode yang digunakan.
 4. Dibandingkan dengan penelitian Komariah yang berjudul “Persepsi Masyarakat Kelurahan Pidoli Dolok Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Terhadap Perbankan Syariah”, persamaan terletak pada topik yang dibahas yakni mengenai persepsi. Untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, teori dan metode yang digunakan.
- Terakhir, pada penelitian Seri Wahyuni yang berjudul “Persepsi Masyarakat Desa Pintu Padang Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan terhadap Bank Syariah”, persamaan terletak pada topik yang dibahas yakni mengenai persepsi. Untuk perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, teori dan metode yang digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian adalah pokok permasalahan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi. Di sini peneliti memperoleh data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017-2019 sebanyak 1.766 orang. Kemudian melalui jumlah mahasiswa yang dipilih dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017-2019 sebanyak yang dibutuhkan sebagai informan. Karena yang digunakan adalah wawancara yang mendalam, maka penelitian ini menggunakan tidak lebih dari 50 orang informan.

Sebagai informan yang akan diwawancarai, karena penentuan jumlah subjek tersebut sudah cukup untuk menjadi objek penelitian. Dengan demikian, penelitian ini tidak dipersoalkan jumlah sampel.⁵⁶ Dalam hal ini jumlah sampel atau informan bisa sedikit maupun banyak.

B. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dapat dimuat dalam sebuah penelitian atau skripsi jenis penelitian lapangan.⁵⁷ Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian. Dengan kata lain, pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan

⁵⁶Burhan Bungin, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Jakarta Raja Grafindo Persada, 2003) hlm. 53.

⁵⁷Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jambi: Syariah Press, 2014), hlm. 30.

uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Karena itu menurut Burhan Bungin, pendekatan kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalam datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.⁵⁸

Jenis pendekatan penelitian yang dipakai adalah pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif yaitu untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Dan kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.

Peneliti melakukan wawancara dan pengumpulan data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang kemudian akan dijadikan data deskriptif, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kualitatif, karena disini peneliti memaparkan dan menggambarkan secara rinci fenomena yang terjadi di lapangan.

Jenis data untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ini didapatkan dari hasil observasi, wawancara dengan pihak mahasiswa, *web*, blog, artikel, dan studi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Snowball sampling*. Menurut Sugiyono, teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberipeluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi

⁵⁸Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 52-53.

untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁵⁹ Dalam teknik *Snowball sampling* kemudian untuk mengumpulkan datanya digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk mengerti perilaku manusia dan untuk melakukan evakuasi dengan melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian atau peristiwa, kondisi atau suasana tertentu.⁶⁰ Yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶¹ Wawancara merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada

⁵⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 84-85.

⁶⁰Ibrahim, *Metodologi penelitian kualitatif*, hlm. 72.

⁶¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 186.

hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁶² Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi sebelumnya yang diperoleh melalui teknik yang lain. Hal ini peneliti lakukan mengambil data dengan melalui tanya jawab langsung dengan pihak mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi guna melengkapai data yang di perlukan.

c. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan dokumentasi terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data diserver dan flashdisk, data tersimpan diwebsite, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam.⁶³ yaitu peneliti akan mengumpulkan bahan-bahan dokumen berupa data jumlah mahasiswa yang termasuk dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data secara umum jenis data dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data pokok yang diperlukan dalam penelitian, data yang diperoleh dari lapangan dan diperoleh dari pada responden dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data hasil

⁶²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. hlm.31.

⁶³V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) , hlm.

penelitian yang diperoleh di lapangan.⁶⁴ Data primer tidak diperoleh melalui sumber perantara atau pihak kedua dan seterusnya. Adapun sumber data primernya adalah wawancara dan observasi.⁶⁵

Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Jika penelitian berkaitan dengan sebuah peristiwa, maka sumber data utamanya atau data primernya adalah orang yang terlibat secara langsung dalam peristiwa tersebut.⁶⁶ Adapun sumber data primernya adalah beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi guna melengkapi data yang diperlukan peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai data pendukung yang diperoleh dari lapangan. Dan juga data sekunder merupakan data yang sudah tersedia baik itu melalui media cetak ataupun media elektronik.⁶⁷

Data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer dalam hal ini peneliti menggunakan artikel, hasil seminar, jurnal-jurnal penelitian sebelumnya, buku-buku dan sumber tertulis lainnya yang mengandung informasi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas peneliti.

2. Sumber data berupa responden dan informan dikatakan juga sebagai sumber data berupa orang. Sumber data peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian selama observasi berlangsung dikatakan juga sebagai sumber data berupa tempat. Sedangkan sumber data berupa dokumen-dokumen atau berupa literatur-literatur pustaka dikatakan juga sebagai sumber data

⁶⁴ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis Serta Disetasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 71.

⁶⁵ Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*.....hlm. 34.

⁶⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hlm.69-70.

⁶⁷ Ridwan. *Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 24.

berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol.⁶⁸ Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

D. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁹

Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.⁷⁰

Dalam penelitian ini, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data pun diperoleh melalui catatan lapangan atau wawancara, kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada peneliti.

⁶⁸Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm. 69-70.

⁶⁹Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 162.

⁷⁰Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. hlm. 164.

2. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷¹

Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub-babnya masing-masing.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.⁷²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. hlm. 167-168.

⁷² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. hlm. 170.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122

Telp/Fax : (0741) 65600

Website : febi-uinstsjambi.ac.id

2. Sejarah

Lahirnya Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tidak terlepas dari perkembangan agama Islam, juga lembaga pendidikan Islam yang ada di provinsi Jambi. Didorong oleh hasrat masyarakat dan ulama pada masa itu, setelah memperhatikan banyaknya lembaga yang mengeluarkan sisa madrasah/sekolah agama tingkat atas di Jambi sementara belum ada pendidikan tinggi yang dapat menampung tamatan tersebut, maka diadakan kongres ulama Jambi pada tahun 1957 yang berhasil melahirkan suatu keputusan bahwa di Jambi sudah saatnya didirikan perguruan tinggi, pada tanggal 29 September 1960 didirikan Fakultas Syariah Perguruan Tinggi Agama Islam Al-Hikmah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) di Jambi. (skripsi Repi Yanti Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membeli produk kosmetik cream temulawak bagi mahasiswi febi uin sts jambi 2020).

Rentang waktu tiga tahun pertama, Fakultas Syariah telah menunjukkan kemandirian antara pimpinan dengan masyarakat dan pemerintah daerah serta pemerintah pusat. Dengan SK Menteri Agama Nomor: 50 tahun 1963 tanggal 12 Mei 1963 dinegerikanlah Fakultas Syariah menjadi Fakultas Syariah cabang IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan kemudian berubah menjadi cabang IAIN Raden Fatah Palembang. Pengerian ini mendorong para pejabat, ulama, serta pemuka masyarakat, terutama Gubernur KDH Tingkat 1 Provinsi Jambi saat itu (M. J. Singadekane) untuk memperjuangkan berdirinya IAIN yang mempunyai beberapa fakultas. Di sisi lain, sejak tanggal 11 Juli 1965,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Yayasan Perguruan Tinggi Ma'arif telah memiliki Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin di Kota Jambi dan sementara di Sungai Penuh, Kerinci telah berdiri pula Fakultas Syariah Muhammadiyah pada bulan Maret 1964. Atas dasar motivasi di atas, maka untuk memenuhi keinginan para pejabat, masyarakat, ulama dan pemerintah daerah tingkat 1 Provinsi Jambi tersebut, akhirnya Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin yang ada di Ma'arif dan Fakultas yang ada di lingkungan IAIN Jambi, usulan itu dilakukan karena berdasarkan ketetapan MPR RI nomor 11 tahun 1960 dan peraturan menteri agama nomor 5 tahun 1963, bahwa untuk syarat didirikannya suatu IAIN minimal harus memiliki 3 (tiga) Fakultas.

Pada tanggal 30 September 1965 dengan Surat Keputusan Gubernur Jambi Nomor 18 tahun 1965 terbentuklah panitia persiapan pembukaan IAIN Jambi yang disetujui oleh Menteri Agama dengan Surat Keputusan Nomor 83 tahun 1965 tanggal 22 November 1965. Setelah melalui proses perjalanan dan perjuangan panjang yang dilakukan panitia persiapan pembukaan IAIN Jambi tersebut maka Menteri Agama RI akhirnya menyetujui berdirinya IAIN Provinsi Jambi dengan Surat Keputusan Nomor 84 tahun 1967 tanggal 27 Juli 1967. Berbekal Surat Keputusan Menteri Agama tersebut, pada tanggal 8 September 1967 sekaligus bertepatan tanggal 3 Jumadil Akhir 1387 Hijriah diresmikanlah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi oleh Menteri Agama RI, Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, dengan Komposisi Personalialia sebagai berikut:

- 1) A. Manaf (Gubernur KDH Tingkat 1 Jambi) (Rekto)
- 2) H. MO. Bafadhal (Dekan Fakultas Syariah)
- 3) Drs. H. Z. Azuan (Dekan Fakultas Tarbiyah)
- 4) K. H. A. Qadir Ibrahim (Dekan Fakultas Ushuluddin)
- 5) A. R. Dayah (Dekan Fakultas Syariah Kerinci)

Kemudian setelah keluar SK Menteri Agama Nomor 60 tahun 1982 tanggal 17 Juli 1982, Fakultas yang ada dilingkungan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin ditingkatkan statusnya dari Fakultas Muda menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Fakultas Madya. Fakultas tersebut telah diperkenankan menyelenggarakan perkuliahan tingkat *doctoral*.

Pada tahun 1995, ketika tenaga dosen yang berkualifikasi S.2 dan S.3 semakin diperlukan kehadirannya, ide untuk membuka program pascasarjana pun dikemukakan untuk menindaklanjuti ide tersebut, maka pada bulan Februari 1999 dibentuk lah Panitia Persiapan Pendirian Program Pascasarjana yang diketuai oleh Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah. Panitia ini bekerja keras mempersiapkan program pascasarjana pendirian Program Persiapan di Departemen Agama di Jakarta pada 14 April 1999. Prestasi tersebut ditindak lanjuti dengan visitasi (kunjungan ke lapangan) ke Jambi oleh sebuah tim yang diketuai oleh Prof. Dr. Mastuhu, M. Ed, untuk melihat persiapan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi membuka Program Pascasarjana. Visitasi dilakukan dua kali yaitu tanggal 14-15 Juli 1999 dan 30-31 Juli 1999. Hasilnya merekomendasikan bahwa program Pascasarjana IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi layak dilaksanakan, yang kemudian dikukuhkan dengan SK Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor E/283/1999 tentang penyelenggaraan Program Pascasarjana IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam rangka mewujudkan Rencana Induk Pengembangan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin yang mengacu pada Keppres No. 18/1985, maka melalui Kep.Menag, tanggal 25 Mei 2000 memutuskan dan mengesahkan berdirinya Fakultas Adab (Sastra dan Kebudayaan Islam). Dengan demikian IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang semula hanya terdiri atas tiga Fakultas, sekarang telah menjadi empat Fakultas dan satu Program Pascasarjana yang dengan sendirinya tentu meningkatkan status IAIN Sulthan Thaha Saifuddin. Untuk meningkatkan penyelenggaraan dan pembinaan Pendidikan Tinggi Agama Islam, sesuai dengan perkembangan IAIN dewasa ini, maka sebagai pedomannya adalah Peraturan Pemerintah Nomor 60 dan 61 tahun 1999, KMA No. 489 tahun 2000 tentang IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan peraturan terkait lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada periode kepemimpinan Hadri Hasan, arah kebijakan pengembangan dikonsentrasikan pada penguatan akademik melalui pembangunan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001:2008 yang terintegrasi dengan sistem informasi teknologi (IT). Kebijakan ini telah *louncing* langsung oleh direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Dede Rosyada pada tanggal 25 Februari 2014, sekaligus penanda tangan komitmen bersama civitas akademika untuk melaksanakan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001:2008. Implementasi kebijakan ini akan memperkuat proses pemantapan dan peningkatan akreditasi semua program studi dan akreditasi Institut, sekaligus melanjutkan program transformasi IAIN ke UIN dengan upaya melakukan pengembangan Fakultas dan jurusan-jurusan baru, serta memperjuangkan untuk mendapatkan bantuan IDB (Islamic Development Bank).

Selanjutnya pada periode kepemimpinan Hadri Hasan, kepemimpinan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (IAIN STS Jambi) resmi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). Hal ini diungkapkan oleh Rektor, Hadri Hasan setelah menerima SK Presiden Republik Indonesia Nomor 37 tahun 2017 yang diserahkan oleh Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno di Jakarta pada Selasa, 4 April 2017 di Jakarta.

Dalam Sejarah dan perkembangannya sejak didirikan IAIN STS Jambi sampai UIN STS Jambi telah dipimpin oleh sebelas Rektor, yaitu:

- 1) H. A. Manaf (Alm) : 1967-1971
- 2) Drs. H. A. Munir, SA (Alm) : 1971-1972
- 3) Drs. Ruslan Abdul Ghani (Alm) : 1972-1976
- 4) Prof. Syekh H. MO. Bafadhal (Alm) : 1976-1986
- 5) Prof. Dr. H. M. Chatib Quzwain, MA (Alm) : 1986-1994
- 6) Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah : 1994-1998
- 7) Prof. Dr. H. Asafri Jaya Bakri, MA : 1998-2006
- 8) Prof. Dr. H. Mukhtar Latif, M.Pd : 2006-2010
- 9) Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA : 2010-2011

10) Dr. H. Hadri Hasan, MA : 2011-2019

11) Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, MA, Ph.D : 2019-sekarang

Berdasarkan peraturan Menteri Agama RI Nomor 35 tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN STS Jambi telah mendapat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/104/M.PANRB/03/2015 tanggal 26 Maret 2015, Hal: Usulan Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Cikal bakal berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah berdirinya Program Studi Ekonomi Syariah (ES) yang berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian Nomor: In.9/R/SK/PP.009/710.A/2000 dan Program Studi Vakasi Perbankan Syariah (DIII PBS) berdasarkan SK Pendirian Nomor: 2861 Tahun 2012 yang berafiliasi di bawah Fakultas Syariah. Selanjutnya, menindaklanjuti animo peminat calon mahasiswa masuk pada Prodi ES dan DIII PBS, tim menginisiasikan pemisahan diri dari Fakultas Syariah menjadi Fakultas tersendiri yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Melalui Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 35 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor: 23 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (IAIN STS Jambi) dan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi telah mendapat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor: B/1040/M.PANRB/03/2015, tanggal 26 Maret 2015, Hal: Usulan Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam maka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (UIN STS Jambi).⁷³

Selain itu, bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdapat tambahan Program Studi yaitu berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 111 tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷³Tim Penyusun, *Buku Pedoman UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019-2020*, hlm. 312.

Program Studi pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yaitu Program Studi Perbankan Syariah (PBS), Akuntansi Syariah (AKS), dan Manajemen Keuangan Syariah (MKS). Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari empat (4) jurusan yang siap mendidik, menyelenggarakan, memfasilitasi, mengarahkan dan meluluskan sarjana S1 yang terdepan dan inovatif dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis dengan semangat *entrepreneurship* Islam 2030 dalam persaingan global di bidang Ekonomi dan bisnis Islam secara umum.⁷⁴

Melalui Program Studi yang ada dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diproyeksikan akan lahir para sarjana yang terdepan dan inovatif sesuai dengan keilmuan yang spesifik sehingga dapat bersaing di pasar kerja (*labormarket*) pada pasar regional, nasional maupun internasional. Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diproyeksikan dapat menjadi sarjana yang berkemampuan akademik, inovatif dan professional dengan demikian di mana dan kapan saja lulusan dapat bermanfaat dan menjadi problem solver dalam semua lini kehidupan dan dalam upaya menciptakan keadilan kesejahteraan dalam masyarakat.⁷⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu Fakultas yang berada di lingkungan UIN STS Jambi yang siap untuk mendidik dan melahirkan sarjana yang cakap dan profesional di bidang yang sesuai dengan program studi. saat ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 Program Studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah dan Manajemen Keuangan Syariah. Di samping itu juga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga memiliki Galeri Investasi Syariah (GIS) dan Islamic Mini Bank (IMB) yang diperuntukkan kepada mahasiswa yang berminat untuk mendapatkan pengalaman praktis di lingkup lembaga keuangan syariah dan terdapat juga organisasi-organisasi.

⁷⁴Tim Penyusun, hlm. 312.

⁷⁵Tim Penyusun, hlm. 313.

3. Visi dan Misi

Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam⁷⁶

a) Visi :

Terdepan dan inovatif dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis dengan semangat *enterpreneurship* Islam 2030.

b) Misi :

- 1) Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi bermutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau profesional yang inovatif serta memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship*;
- 3) Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis transintegrasi keilmuan yang inovatif dengan semangat *Islamic entrepreneurship*, dan;
- 4) Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

4. Tujuan

Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi⁷⁷

Terpenuhinya akses dan jaminan pemerataan pendidikan tinggi bermutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

- 1) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam ilmu ekonomi dan bisnis Islam agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau profesional yang inovatif serta memiliki semangat *Islamic Entrepreneurship*.

⁷⁶Tim Penyusun, hlm. 313.

⁷⁷Tim Penyusun, hlm. 313.

- 2) Menghasilkan penelitian dan karya pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam berbasis transintegrasi dan multidisipliner yang inovatif dengan semangat *Islamic Entrepreneurship*.
- 3) Menghasilkan kinerja mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

5. Program Studi

Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

1) Program Studi Ekonomi Syariah

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berupaya menjunjung tinggi kewajiban moral untuk menawarkan sistem ekonomi syariah (Islam) sebagai pilar pembangunan perekonomian Indonesia yang madani di antara sistem ekonomi yang telah lama ada. Kewajiban untuk menawarkan sistem ekonomi dan bisnis Islam yang tidak hanya sebatas pada konsepsi, akan tetapi lebih dari itu hingga pada implementasi mengupayakan ketersediaan sumber daya manusia yang mampu menerjemahkan syariah (Islam) ke dalam relung-relung aktivitas ekonomi-sosial kemasyarakatan.⁷⁸

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka diselenggarakanlah pendidikan tinggi jenjang Sarjana S-1 di wilayah kerja UIN STS Jambi, tepatnya pada Program Studi (Prodi) Ekonomi Syariah (ES) yang bernaung di bawah kepemimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Terobosan pembukaan Program Studi Ekonomi Syariah ini menjadi semacam amanah bagi pihak institusi untuk mampu menciptakan simbiosis mutualisme antara dunia pendidikan dengan dunia usaha, terkhusus bagi peserta didik.⁷⁹

⁷⁸Tim Penyusun, hlm. 316.

⁷⁹Tim Penyusun, hlm. 316.

Berdirinya Program Studi Ekonomi Syariah (ES) saat ini tidak terlepas dari perjalanan dan perjuangan panjang yang diawali dengan diperolehnya persetujuan Rektor (baca: IAIN STS) berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian Nomor: In.9/R/SK/PP.009/710.A/2000 sebagai cikal bakal. Pada masa itu, Prodi Ekonomi Syariah masih berstatus Jurusan Ekonomi Islam dalam lingkup Fakultas Syariah dan baru diminati oleh 1 (satu) kelas mahasiswa dalam pimpinan Drs. A. Tarmizi S. sebagai ketua jurusan dan Drs. A. Faruk sebagai sekretaris jurusan.⁸⁰

Proses berlanjut pada tahun 2015, Program Studi Ekonomi Syariah berpindah kedudukan ke dalam payung hukum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Status ini sudah disahkan berdasarkan pada dokumen resmi SK Kementerian Agama, SK Rektor dan dokumen pendukung lainnya. Dalam kurun waktu tersebut, Program Studi Ekonomi Syariah semakin diminati oleh masyarakat (baca: calon mahasiswa) dari dalam provinsi Jambi dan daridaerah luar provinsi Jambi.⁸¹

a) Visi Program Studi Ekonomi Syariah⁸²:

“Terdepan dan Inovatif dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah dengan Semangat *Entrepreneurship* Islam 2027”

b) Misi Program Studi Ekonomi Syariah⁸³:

1. Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi jenjang Sarjana S1 yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi syariah.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi jenjang Sarjana S1 yang berkualitas dalam bidang ilmu ekonomi syariah agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship*.

⁸⁰Tim Penyusun, hlm. 316.

⁸¹Tim Penyusun, hlm. 316.

⁸²Tim Penyusun, hlm. 317.

⁸³Tim Penyusun, hlm. 317.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu ekonomi syariah berbasis transintegrasi keilmuan yang inovatif dengan semangat *Islamic entrepreneurship*, dan
 4. Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi syariah.
- c) Tujuan Program Studi Ekonomi Syariah⁸⁴:
1. Terpenuhinya akses dan jaminan pemerataan pendidikan tinggi bermutu jenjang sarjana S1 yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu ekonomi syariah.
 2. Menghasilkan lulusan jenjang sarjana S1 yang berkualitas dalam ilmu ekonomi syariah yang berkemampuan akademik dan/atau professional, inovatif serta memiliki semangat *Islamic entrepreneurship*.
 3. Menghasilkan kinerja mutu tata kelola kelembagaan yang berkelanjutan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang ilmu ekonomi syariah.
- 2) Program Studi Perbankan Syariah
- a) Visi:
“Terdepan dan Inovatif dalam Bidang Perbankan Syariah dengan Semangat *Islamic Entrepreneurship 2030*”
 - b) Misi:
 1. Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang perbankan syariah.
 2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam bidang perbankan syariah agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship*.

⁸⁴Tim Penyusun, hlm. 317.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang perbankan syariah berbasis transintegrasi keilmuan yang inovatif dengan semangat *Islamic entrepreneurship*.

4. Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang Perbankan Syariah.

Untuk mewujudkan visi Perbankan Syariah yaitu terdepan dan inovatif dalam bidang perbankan syariah dengan semangat *Islamic entrepreneurship* maka diperlukan pengembangan *hard skill* dan *soft skill* secara terencana dengan memfasilitasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan *skill* tersebut di antaranya:

- a. Leadership Training
- b. Pelatihan Pasar Modal
- c. Pelatihan secara langsung di Perbankan Syariah
- d. *Workshop* Perbankan dan lainnya.⁸⁵

3) Program Studi Akuntansi Syariah

Program Studi Akuntansi Syariah berdiri sejak tanggal 05 Januari 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan merupakan Prodi Akuntansi berbasis Syariah pertama di Provinsi Jambi. Prodi Akuntansi Syariah telah terakreditasi dengan peringkat BAIK oleh BAN-PT sejak tanggal 04 Agustus 2020 dan akan terus meningkatkan kualitas menuju unggul.

a) Visi:

“Terdepan dan Inovatif dalam kajian Akuntansi Syariah Dengan Semangat *Entrepreneurship* Islam 2027”

b) Misi:

1. Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi jenjang Sarjana S1 yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

⁸⁵Dokumentasi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi jenjang Sarjana S1 yang berkualitas dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang inovatif serta memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship*.
3. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu Akuntansi Syariah berbasis transintegrasi keilmuan yang inovatif dengan semangat *Islamic entrepreneurship*.
4. Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama di bidang Akuntansi Syariah.⁸⁶

4) Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah lahir pada 07 April 2017 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Prodi ini menjadi satu-satunya Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang ada di Kota Jambi.

a) Visi:

Menjadi Jurusan Unggul Yang Responsif, Inovatif Dan Kompetitif Di Bidang Manajemen Keuangan Syariah, Bidang *Entrepreneurship* Dan Akuntabel Pada 2027”

b) Misi:

1. Menyelenggarakan pengajaran dengan pendekatan berpikir kritis, kreatif dan inovatif untuk menghasilkan lulusan yang professional.
2. Menyelenggarakan uji kompetensi guna mempersiapkan tenaga manajer keuangan yang professional dan berjiwa *entrepreneurship* dan akuntabel.
3. Melakukan penelitian serta mempublikasi penelitian untuk pengembangan prodi.

⁸⁶Dokumentasi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi, 2021.

4. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk pengembangan prodi.
5. Menyelenggarakan dan melaksanakan program magang dengan pihak *stakeholder*.⁸⁷

B. Hasil Penelitian

Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terhadap Bank Syariah Indonesia.

Dengan latar belakang pendidikan Islam, mahasiswa diharapkan memiliki persepsi tertentu tentang Bank Syariah Indonesia (BSI), namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yang memiliki persepsi yang berbeda tentang Bank Syariah Indonesia (BSI). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 50 orang informan, ternyata persepsi mereka terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) terbagi menjadi:

Tabel 4.1
Kategori Persepsi Informan Tentang Bank Syaiah Indonesia

No.	Kategori Persepsi Informan	Frekuensi	Persentase
1	Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah.	44	88%
2	Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan gabungan dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri.	47	94%
3	Bank Syariah Indonesia (BSI) belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syari'ah	9	18%
4	Bank Syariah Indonesia (BSI) hanya sebagai wadah atau jika ada keperluan saja.	22	44%
5	Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank yang melakukan kerjasama dengan UIN STS Jambi.	12	24%
6	Belum benar-benar memahami apa itu Bank Syariah Indonesia (BSI).	6	12%

Sumber: data primer diolah, 2021.

⁸⁷Dokumentasi, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi, 2021.

Berdasarkan data di atas, terdapat 6 (enam) variasi persepsi mengenai Bank Syariah Indonesia (BSI). Adapun persepsi informan tentang Bank Syariah Indonesia (BSI) ialah:

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti rata-rata hampir semua mengatakan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu mahasiswa program studi Perbankan Syariah, Angga Darmawan menyatakan bahwa:

“Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah karena bank tersebut sudah memenuhi kriteria syariah, mulai dari akad-akadnya sudah memenuhi syarat untuk dikatakan syariah. Hal tersebut saya ketahui pada saat pembukaan rekening”⁸⁸

Alasan lainnya dari saudara Aidil Azhari yang menyebutkan bahwa:

“Bank Syariah Indonesia (BSI) tidak menggunakan sistem bunga melainkan bagi hasil sehingga terbebas dari riba sesuai dengan prinsip yang ada dalam Islam”⁸⁹

Kemudian dengan saudari Silvia Dewi Saputri mengatakan bahwa:

“Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah beroperasi menggunakan prinsip syariah karena bank tersebut sudah menjalankan sistem perbankan dengan prinsip syariah dan terbuka untuk semua agama dan BSI melayani seluruh nasabah yang mau bertransaksi atau berinvestasi dengan cara yang syariah”⁹⁰

2. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan gabungan dari BRI Syariah, BNI Syariah dan BSM.

Dari wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata informan sudah mengetahui keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI). Mereka juga mengetahui bahwa Bank Syariah

⁸⁸Wawancara dengan Angga Darmawan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 06 April 2021.

⁸⁹Wawancara dengan Aidil Azhari, mahasiswa program studi Akuntansi Syariah pada 03 Mei 2021.

⁹⁰Wawancara dengan Silvia Dewi Saputri, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 06 April 2021.

Indonesia (BSI) merupakan gabungan dari 3 (tiga) bank-bank syariah besar di Indonesia yakni Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah, dan Bank Syariah Mandiri (BSM). Saudari Bela Sesarwati mengatakan bahwa:

“Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan sebuah bank syariah yang baru terbentuk pada tahun 2021 karena adanya *merger* dari tiga bank syariah yang ada di Indonesia yakni BRI Syariah, BNI Syariah dan BSM”⁹¹

Kemudian saudari Hanifah Anisya Yualita juga mengatakan:

“BSI ini gabungan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia yang mana digabung atau disahkan pada 1 februari 2021”⁹²

3. Bank Syariah Indonesia (BSI) belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syari’ah.

Fungsi utama dunia perbankan pada dasarnya (menerima simpanan dana, meminjamkan dana, meminjamkan dana dan layanan pengiriman uang) diperbolehkan, kecuali menjalankan fungsi Perbankan Syariah tanpa melakukan tindakan yang dilarang oleh hukum Islam. Bank konvensional belum tentu identik dengan riba, tetapi sebagian besar operasional perbankan konvensional dapat diklasifikasikan sebagai transaksi riba.

Namun ada salah satu pernyataan dari saudari Nurjanah yang mengungkapkan bahwa:

“Bank Syariah Indonesia (BSI) masih sama dengan bank konvensional karena menurut saya BSI belum benar-benar syariah atau belum sepenuhnya terbebas dari unsur riba karena masih terdapatnya pendapatan non halal di laporan keuangannya. Dan hal tersebut yang membuat saya beranggapan bahwa BSI sama saja dengan bank konvensional”⁹³

Pendapat lain dari saudari Niken Ayu Setiawan yang mengatakan:

⁹¹Wawancara dengan Bela Sesarwati, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, pada 03 Mei 2021.

⁹²Wawancara dengan Hanifah Anisya Yualita, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 07 April 2021.

⁹³Wawancara dengan Nurjanah, mahasiswa program studi Akuntansi Syariah, pada 09 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Bank Syari’ah belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syari’ah. Sebagai contoh penerapan akad Mudharabah di Bank Syari’ah yang dalam praktiknya mengharuskan ada jaminan kepada pihak bank syariah”⁹⁴

4. Bank Syariah Indonesia (BSI) hanya sebagai wadah atau jika ada keperluan saja.

Persepsi dari mahasiswa mengenai Bank Syariah Indonesia (BSI) area Jambi dengan pertanyaan mengenai alasan menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) ditanggapi oleh beberapa informan. Saudari Kismiati Indah Oktafiani menyatakan bahwa:

“Saya menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk keperluan administrasi perkuliahan saja seperti membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT), membayar pendaftaran untuk remedial tes APT dan EPT, selain itu saya tidak menggunakannya lagi”⁹⁵

Kemudian ungkapan lain dari saudari Ainayyah Fitri yang mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan jasa Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT). Saya juga menerima beasiswa melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mengharuskan saya mempunyai rekening di BSI”⁹⁶

5. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank yang melakukan kerjasama dengan UIN STS Jambi.

Saudari Nurjanah memberikan alasannya terkait persepsinya:

“Awal mula kenapa saya menggunakan BSI dimana dahulu waktu masuk perkuliahan di berikannya KTM namun bersama dangan ATM BSM yang sekarang menjadi BSI. Sehingga mau tidak mau kami para mahasiswa menggunakan Bank tersebut karna juga sudah merupakan kerjasama bersama UIN. Yang awalnya saya belum ada niat untuk membuka rekening tersebut karna ada nya persyaratan dari UIN sendiri untuk menggunakan Bank tersebut sehingga saya pun menggunakannya dan sampai sekarang menjadi nasabah tetap”⁹⁷

⁹⁴Wawancara dengan Niken Ayu Setiawan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 07 April 2021

⁹⁵Wawancara dengan Kismiati Indah Oktafiani, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 10 April 2021.

⁹⁶Wawancara dengan Ainayyah Fitri, mahasiswa program studi Akuntansi Syariah, pada 10 April 2021.

⁹⁷Wawancara dengan Nurjanah.

6. Belum benar-benar memahami apa itu Bank Syariah Indonesia (BSI)

Saudari Nur Oktamayuni Waqiah mengatakan bahwa:

“Saya masih bingung dengan BSI ini. Saya taunya hanya BSM yang berganti nama menjadi BSI. Bahkan awalnya saya mengira BSI ini merupakan suatu bank baru yang baru berdiri”⁹⁸

2. Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terhadap produk dan fasilitas Bank Syariah Indonesia.

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Secara konseptual produk adalah pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan, sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar.

Produk bank syariah di Indonesia kian tumbuh. Ini juga merupakan alternatif produk perbankan di luar produk konvensional. Produk-produknya tak kalah canggih dengan dengan produk-produk perbankan konvensional. Bedanya, produk-produk bank syariah telah disesuaikan dengan akad-akad syariah dan diakui Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

Berdasarkan hasil wawancara, rata-rata mahasiswa hanya mengetahui beberapa saja mengenai produk yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal tersebut karena mereka hanya mendalami dan memahami produk yang mereka gunakan saja, yakni tabungan. Padahal saat ini banyak sekali produk yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI).

Putri Intan menyatakan bahwa:

“Produk yang disediakan oleh BSI ini sebenarnya banyak, hanya saja saya tidak hafal apa-apa saja produknya. Beberapa yang saya tau yaitu

⁹⁸Wawancara dengan Nur Oktamayuni Waqiah, mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah, pada 10 April 2021.

tabungan biasa, tabungan haji, pembiayaan. Saya hanya tau itu-itu saja”.⁹⁹

Ditambahkan oleh saudari Wilasih yang mengatakan:

“Untuk produknya saya tidak tau spesifikasinya, saya hanya tau produknya itu banyak, dan dari banyaknya produk tersebut terbagi-bagi lagi nantinya ke dalam beberapa jenis lagi. Misalnya tabungan, ada tabungan pelajar, ada tabungan bisnis, tabungan haji dan lain-lain”.¹⁰⁰

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang produk yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia masih sangat kurang. Hal tersebut salah satunya disebabkan oleh jarang nya mahasiswa tersebut melakukan transaksi di Bank Syariah Indonesia.

Dari segi fasilitas, Bank Syariah Indonesia sudah cukup baik. Terdapat banyak fasilitas dan layanan yang sangat membantu nasabah. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan saudari Via Listia yang mengatakan bahwa:

“Saya sangat terbantu dengan adanya *m-banking* yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI). Saya dapat membayar uang kuliah saya hanya dengan menggunakan *m-banking* tanpa perlu repot-repot antri panjang di bank”.¹⁰¹

⁹⁹ Wawancara dengan Putri Intan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 09 April 2021.

¹⁰⁰ Wawancara dengan Wilasih, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 03 April 2021.

¹⁰¹ Wawancara dengan Via Listia, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 10 April 2021.

Secara umum ilmu pengetahuan selalu berhubungan langsung dengan pengalaman pribadi, dari pengalaman tersebut seseorang akan mengetahui dan memahami apa yang sedang atau telah terjadi, dan pengalaman pribadi informan dapat menghasilkan persepsi. Pandangan mereka tentang Bank Syariah Indonesia (BSI). Mahasiswa yang menjadi informan berdasarkan pengalaman memiliki rekening di bank syariah dan bank konvensional atau keduanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Nama Informan Beserta Bank Yang Digunakan

No.	Nama	Bank Syariah	Bank Konvensional
1	Angga Darmawan	BSI	BRI
2	Kismiati Indah Oktafiani	-	BRI
3	Nurjanah	BSI	-
4	Putri Intan	BSI	-
5	Wahyu Dwi Septian	BSI	BRI
6	Nur Oktamayuni Waqiah	BSI	BCA
7	Ainayyah Fitri	BSI	-
8	Silvia Dewi Saputri	BSI	BCA
9	Via Listia	BSI	BRI
10	Ridho Cahyadi	BSI	BCA
11	Hanifah Anisya Yualita	BSI	BNI
12	Yulvina Dwi Kurniaty	BSI	-
13	Syafrita Haira	BSI	BRI
14	Indah Lestari	BSI	BRI
15	Bela Sesarwati	BSI	-
16	Hamdani Akbar	BSI	BRI
17	Syafaruddin	BSI	BRI
18	Niken Ayu Setiawan	BSI	BRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

19	Wilasih	BSI	BRI
20	Winta Sari	BSI	BCA
21	Febby Hanum. K	BSI	-
22	Nurmi Lamsari	BSI	BCA
23	Anita Santri Caniago	BSI	BNI
24	Umi Toeba	BSI	BRI
25	Hermika Dayyesi	-	BRI
26	Nurul Pebriyanti	-	BRI
27	Sumarni	BSI	BRI
28	Nurul Wirdah	BSI	BRI
29	Desi Mailisa	-	Mandiri
30	Nur Arafah	BSI	BRI
31	Mirda	BSI	BRI
32	Wahyu Dimasaputra	BSI	BRI
33	Elsa Murfadiyah	BSI	BRI
34	M. Ardani	BSI	BRI
35	Khairunnisa Putri. N	BSI	BRI
36	Erik Mandala	BSI	BRI
37	Kisan Desvalingga	-	BRI
38	Arum Hermawati	BSI	-
39	Rika Susanti	BSI	-
40	Aidil Azhari	BSI	-
41	Melita Yuniza	BSI	BRI
42	Irma Royana	BSI	BRI
43	Hayatun Solihat	-	Mandiri
44	Rahmat Ridho Putra	BSI	-
45	Dwi Prabandari Putri	-	BNI
46	Budi Tri Achdiani	-	BCA, BRI
47	Mila Sari	-	BRI
48	Armi Sagita	BSI	BRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

49	Riyanti	BSI	-
50	Sarwinda Puspita Sari	BSI	BNI

Sumber: diolah dari data primer, 2021.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, mahasiswa menggunakan jasa bank dengan bervariasi. Maka dapat diketahui bahwa hampir semua informan merupakan nasabah atau memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI). Informan yang memiliki rekening atau nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) saja ada 11 orang. Informan yang memiliki rekening atau nasabah di bank konvensional saja ada 9 orang. Sedangkan yang menjadi nasabah atau memiliki rekening keduanya baik bank syariah maupun bank konvensional ada 30 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat lebih banyak informan yang tetap menggunakan jasa bank konvensional meskipun ia telah memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Sebagai salah satu informan yang juga menggunakan jasa bank konvensional, Kismiati Indah Oktafiani mengungkapkan alasannya menggunakan jasa bank konvensional:

“Saya sudah menjadi nasabah di BRI dari sejak lama dari sebelum saya mengenal BSI sehingga sudah terlanjur nyaman dan juga lebih mudah melakukan transaksi di BRI dibanding BSI”¹⁰²

Alasan lain juga diungkapkan oleh saudari Nur Oktamayuni Waqiah :

“Saya menggunakan bank konvensional hanya untuk urusan pekerjaan. Karena gaji saya masuknya kesitu.”¹⁰³

Selain itu, saudara Angga Darmawan juga menyatakan alasan ia tetap menggunakan jasa bank konvensional meskipun ia telah memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI):

“Saya masih menggunakan bank konvensional karena ATM Bank Syariah Indonesia (BSI) yang masih sulit ditemui apalagi di daerah tempat saya tinggal sehingga menyulitkan saya untuk melakukan

¹⁰²Wawancara dengan Kismiati Indah Oktafiani, mahasiswa program studi Perbankan Syariah.

¹⁰³Wawancara dengan Nur Oktamayuni Waqiah, mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

transaksi, berbeda dengan ATM BRI yang sangat mudah saya temukan di mana-mana yang dapat mempermudah urusan saya”¹⁰⁴

Ditambah dengan jawaban Wahyu Dwi Septian yang menyatakan bahwa:

“Di daerah tempat saya tinggal hanya terdapat bank konvensional dan akses untuk ke Bank Syariah Indonesia (BSI) itu sendiri cukup sulit sehingga mau tidak mau saya menggunakan jasa bank konvensional untuk kebutuhan bertransaksi”¹⁰⁵

Tabel. 4.3
Alasan Informan Menjadi Nasabah Bank Konvensional

No.	Alasan	Frekuensi	Presentase
1	Lebih dulu mengenal bank konvensional	4	13,33%
2	Nyaman dan transaksi lebih mudah	6	20%
3	Akses yang lebih mudah	17	56,67%
4	Berhubungan dengan pekerjaan	3	10%
Jumlah		30	100%

Sumber: diolah dari data primer, 2021

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa alasan yang dikemukakan oleh informan beraneka ragam, adapun alasannya karena lebih dulu mengenal bank konvensional berjumlah 13,33%, karena nyaman dan transaksi lebih mudah berjumlah 20% karena akses yang lebih mudah berjumlah 56,67%, dan karena berhubungan dengan pekerjaan berjumlah 10%. Dengan demikian mayoritas alasan informan menjadi nasabah bank konvensional adalah karena akses yang lebih mudah sebanyak 56,67%.

c. Pembahasan Hasil dari Penelitian

Sesuai dengan data yang diolah oleh peneliti, telah banyak yang dipaparkan dari persepsi-persepsi informan terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) di penyajian data. Banyak terlihat perbedaan yang akan dibahas dari setiap sisinya. Ada 4 (empat) faktor yang akan mempengaruhi dari ke 6

¹⁰⁴Wawancara dengan Angga Darmawan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah.

¹⁰⁵Wawancara dengan Wahyu Dwi Septian, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, pada 03 Mei 2021

(enam) kategori persepsi, yaitu faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis.

1. Persepsi Mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hasil dari wawancara menemukan terdapat 6 (enam) persepsi yaitu sesuai dari tabel 4.1 yang membahas Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah yaitu 88%, Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan gabungan dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri yaitu 94%, Bank Syariah Indonesia (BSI) belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syari'ah yaitu 18%, Bank Syariah Indonesia (BSI) hanya sebagai wadah atau jika ada keperluan saja yaitu 44%, Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank yang melakukan kerjasama dengan UIN STS Jambi yaitu 24%, dan yang belum benar-benar memahami apa itu Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu 12%.

Informan yang mendefinisikan bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah sebanyak 88% (44 orang). Persepsi tersebut adalah benar karena sesuai dengan prinsip bank syariah yakni aturan perjanjian berdasarkan fatwa DSN-MUI untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha maupun kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.¹⁰⁶ Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis yang menjadi dasar dari kemampuan individu untuk mempelajari hal-hal tertentu dan pengalaman individu dalam mengatur persepsi. Berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa, maka dapat terbentuk pandangan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan gabungan dari BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri yaitu 94% (47 orang). Dari persentase tersebut berarti rata-rata bahkan hampir semua informan

¹⁰⁶Hafidz Abdurrahman, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengetahui bahwa Bank Syariah Indonesia merupakan hasil *merger* atau gabungan anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Faktor yang mempengaruhinya adalah psikologis dan sosial. Persepsi dari mahasiswa yang menyatakan bahwa BSI merupakan gabungan dari 3 bank syariah besar terbentuk dari pengetahuan, pengalaman serta dari suara-suara yang timbul dari orang-orang sekitar.

Bank Syariah Indonesia (BSI) belum sepenuhnya menjalankan konsep berdasarkan prinsip syari'ah yaitu 18% (9 orang). Alasan persepsi ini adalah masih banyak orang yang percaya bahwa bank syariah, termasuk Bank Syariah Indonesia (BSI), belum sepenuhnya mematuhi hukum Syariah. Namun bukan berarti Bank Syariah Indonesia (BSI) sama dengan bank konvensional. Karena Bank Syariah sedang menyempurnakan dirinya dan menjadi hukum Syariah yang nyata. Keberhasilan perbankan syariah membutuhkan waktu dan dukungan umat Islam. Jika kita masih ragu dengan bank syariah, perlu kita ketahui bahwa di setiap bank syariah, ada dewan yang bertanggung jawab untuk mengawasi operasi dan kontrak bank agar sesuai dengan hukum syariah, yaitu Dewan Pengawas Syariah (DPS). Faktor yang mempengaruhinya adalah faktor pribadi dan faktor psikologis yakni berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya menjadi dasar dari kemampuan individu untuk mempelajari hal-hal tertentu dalam mengatur persepsi.

Bank Syariah Indonesia (BSI) hanya sebagai wadah atau jika ada keperluan saja. Memang benar bank syariah adalah tempat atau wadah untuk transaksi dan investasi, namun jika bank syariah melakukan pelanggaran terhadap prinsip syariah maka kepercayaan masyarakat akan melemah. Sebagaimana dijelaskan pada tabel 4.1, Bank Syariah Indonesia (BSI) digunakan sebagai wadah hanya pada saat dibutuhkan, dilihat dari 44% (22 orang) informan yang membuat pernyataan berdasarkan pengalamannya. Persepsi informan ini menyebabkan naik turunnya situasi

atau keadaan suatu bank, yang berarti mereka hanya melakukan transaksi saat dibutuhkan, dan mereka tidak akan terus menjadi nasabah aktif. Seperti disebutkan di atas, hubungan antara Bank Syariah Indonesia (BSI) dan nasabah terbatas pada tujuan ini. Bank Syariah Indonesia (BSI) wajib dipilih karena kelayakan dan niatnya sebagai tempat yang aman untuk menghimpun dana. Hal ini dapat kita pahami karena Bank Syariah harus dipercaya oleh masyarakat agar dana yang dikelolanya dapat membantu perekonomian umat Islam. Faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor budaya, yakni kebiasaan yang berlaku dalam sosial masyarakat.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank yang melakukan kerjasama dengan UIN STS Jambi yaitu 24% (12 orang). Hal tersebut adalah benar dikarenakan adanya penandatanganan *MoU* antara UIN STS Jambi dan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mulanya adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) dari jauh sebelum Bank Syariah Mandiri (BSM) melakukan *merger* dengan dua bank syariah lainnya. Hampir semua urusan administrasi perkuliahan dilakukan melalui Bank Syariah Indonesia (BSI) mulai dari pembayaran biaya awal pendaftaran perkuliahan, pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) per semester, pencairan dana beasiswa, hingga pembayaran administrasi lainnya. Sekarang ini pada saat proses pembayaran UKT secara manual yakni dengan cara datang ke bank langsung untuk proses pembayaran, pihak bank akan menanyakan apakah mahasiswa yang bersangkutan sudah memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI) tersebut atau belum. Jika belum, maka pihak bank akan menyarankan kepada mahasiswa tersebut untuk membuka atau mengaktifkan rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI) terlebih dahulu. Dan setiap tahunnya pada saat penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa tersebut diharuskan membuka rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI). Hal tersebutlah yang membuat persepsi bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) melakukan kerjasama dengan UIN STS Jambi muncul. Dari persepsi ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa menjadi nasabah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) karena adanya suatu keharusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

administratif. Faktor yang terdapat di dalamnya yaitu faktor sosial. Dengan demikian ditemukan fakta bahwa mahasiswa UIN STS Jambi termasuk di dalamnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki kewajiban dari kampus yang mengharuskan mahasiswa mempunyai rekening di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Persepsi terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terakhir adalah informan belum benar-benar memahami apa itu Bank Syariah Indonesia (BSI) sebanyak 12% (6 orang). Mahasiswa yang belum benar-benar memahami apa itu Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki pengetahuan dan dan informasi yang kurang mengenai Bank Syariah Indonesia (BSI). Dalam hal ini sebaiknya Bank Syariah Indonesia (BSI) melakukan tindakan yang efektif kepada mahasiswa maupun masyarakat melalui perkenalan ataupun sosialisasi Bank Syariah Indonesia (BSI). Faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor pribadi karena pengetahuan atau pemahaman serta pengalaman informan yang masih kurang.

2. Alasan Informan Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Berdasarkan tabel 4.3 di atas yang menunjukkan bahwa alasan informan yang dikemukakan beraneka ragam. Adapun alasannya karena lebih dulu mengenal bank konvensional berjumlah 13,33%, karena nyaman dan transaksi yang lebih mudah berjumlah 20%, karena akses yang lebih mudah berjumlah 56,67%, dan karena berhubungan dengan pekerjaan berjumlah 10%. Dengan demikian mayoritas alasan informan menjadi nasabah bank konvensional adalah karena akses yang lebih mudah sebanyak 56,67%.

Berbagai pemahaman yang dimiliki informan tentang alasan menjadi nasabah bank konvensional tidak terlepas dari lebih dulu mengenal bank konvensional sampai dengan karena berhubungan dengan pekerjaan. Hal tersebut sangat jauh diharapkan oleh hukum Islam, karena dari zaman Rasulullah telah ada yang namanya riba dan itu sangat diharamkan oleh beliau. Sebagaimana hadits yang menyatakan larangan riba adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam melaknat pemakan riba (rentenir), orang yang menyerahkan riba (nasabah), pencatat riba (sekretaris) dan dua orang saksi.” Beliau mengatakan, “Mereka semua itu sama (karena sama-sama melakukan yang haram)”¹⁰⁷

Islam mengajarkan ketaatan beribadah, zakat, dan berbuat baik kepada sesama manusia. Penjelasan-penjelasan hadits di atas adalah perlu untuk dipahami bahwa dosa riba bukan hanya berlaku bagi kreditur, pihak perkreditan atau bank. Akan tetapi, nasabah atau debitur pun juga mendapatkan dosa. Maka dari itu riba sangat diharamkan karena riba merupakan perbuatan yang dilarang. Sesuai dengan dalil Al-Qur'an Surat Ar-Rum Ayat 39 berikut:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ
اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya:

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)”¹⁰⁸

Ayat ini dengan jelas menyatakan bahwa riba tidak berpengaruh terhadap perolehan pahala. Berbeda dengan zakat yang semata-mata hanya untuk mengharapkan keridhaan Allah, maka pelakunya pasti akan mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah. Ahli tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan riba pada ayat tersebut adalah suatu bentuk pemberian yang disampaikan seseorang kepada orang lain bukan dengan tujuan untuk menggapai ridha Allah SWT tetapi hanya sekadar untuk

¹⁰⁷ Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi an-Naisaburi, Shahîh Muslim (Riyadh: Baitul Afkar ad-Dauliyyah, 1998), hal. 651.

¹⁰⁸ Kementerian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema) hlm. 368.

mendapatkan imbalan duniawi semata. Karena itu, pelakunya tidak akan memperoleh pahala dari Allah SWT atas pemberiannya itu. Hal ini berbeda dengan zakat, yang ketika menunaikannya, para pelakunya, hanya ingin mendapatkan ridha Allah Swt.¹⁰⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



¹⁰⁹ Abd al-‘Azhîm Jalâl Abû Zayd, *Fiqh al-Ribâ Dirâsah Muqâranah wa Syâmilah li Fathbîqât alMu‘ashirah*, (Bayrût: Mu‘assasah al-Risâlah, 1425 H/2004M), hlm. 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dari hasil penelitian diperoleh persepsi yang berbeda-beda dari informan mengenai Bank Syariah Indonesia. Perbedaannya terletak pada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut yakni faktor pribadi, faktor psikologis, faktor sosial, dan faktor budaya. Hasil penelitian ini menemukan fakta bahwa mahasiswa UIN STS Jambi termasuk di dalamnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki kewajiban dari kampus yang mengharuskan mahasiswa mempunyai rekening di Bank Syariah Indonesia.

2. Alasan Informan Menjadi Nasabah Bank Konvensional

Hasil penelitian dari data primer yang diperoleh peneliti terdapat 30 informan yang masih menggunakan bank konvensional. Hal ini dikarenakan ada yang lebih dulu mengenal bank konvensional dibanding bank syariah, lebih nyaman dan transaksi di bank konvensional lebih mudah dibanding bank syariah, akses yang lebih mudah karena jangkauan bank konvensional yang sudah cukup meluas dibanding bank syariah serta berhubungan dengan pekerjaan yang mengharuskan informan menggunakan bank konvensional. Keempat alasan tersebutlah yang membuat informan tetap memilih menggunakan jasa bank konvensional.

B. Implikasi

Persepsi mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat menjadi referensi bagi Bank Syariah Indonesia dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh untuk merencanakan

strategi baru dalam hubungan antara nasabah dengan pihak Bank Syariah Indonesia.

Beberapa alasan menjadi nasabah bank konvensional yang diungkapkan informan dapat menjadi bahan pengetahuan dan pertimbangan Bank Syariah Indonesia untuk dapat memperbaiki kinerjanya, melakukan pelayanan yang maksimal, serta lebih aktif lagi dalam mempromosikan produknya agar lebih dikenal dikalangan mahasiswa dengan memperbanyak fasilitas dan penunjang lainnya agar mahasiswa semakin yakin dan tertarik untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.

C. Saran

Penelitian yang dilakukan peneliti ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kelebihan. Namun setelah membaca penelitian ini diharapkan akan berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia, perlunya untuk dapat melakukan pendekatan emosional kepada nasabah untuk mengatasi kurangnya informasi dan pengetahuan nasabah mengenai Bank Syariah Indonesia serta untuk melakukan peningkatan kinerja dari Bank Syariah Indonesia.
2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diharapkan dapat berguna sebagai bahan pengetahuan dan pertimbangan bagaimana persepsi mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia.
3. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya mengenai bank syariah agar memiliki manfaat yang lebih baik dalam menggunakan jasa bank syariah khususnya Bank Syariah Indonesia mempertimbangkan dan mengambil keputusan dalam menetapkan Bank Syariah Indonesia sebagai sarana tujuan investasi dan tabungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat berguna untuk sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat menambah pengetahuan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Zainuddin. Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Sinar Grafika. 2010.
- Alizamar dan Nasbahry Couto. Psikologi Persepsi & Desain Informasi. Yogyakarta: Media Akademi. 2016.
- Andrianto dan Anang Firmansyah, Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media. 2019.
- Hardani dkk. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2020.
- Ibrahim. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Ishaq. Metode Pemelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi, Tesis Serta Disetasi. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Joko Umbaran dan Kris Sumarwanto. Bank Umum Konvensional dan Syariah. Yogyakarta: KTSP. 2012.
- Kotler, Philip. Manajemen Pemasaran. Edisi Kesebelas. Jilid 1 dan 2. Jakarta: PT. Indeks. 2005.
- Moleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2016.
- Muhammad. Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2014.
- Ridwan. Metode Dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sjahdeini, Sutan Remy. Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya. Jakarta: Kencana. 2014.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sujarweni, V. Wiratna. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2014.
- Toha, Miftah. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Grafindo Persada. 2016.
- Una, Sayuti. Pedoman Penulisan Skripsi. Jambi: Syariah Press. 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Upe, Ambo. Tradisi Dalam Sosiologi dari Filosofi Positivistik ke Posr Positivistik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010

Walgito, Bimo. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi. 2015.

Skripsi

Ajeng Ayu Nanda Budiarti *,Analisis Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Ponorogo Terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi, 2019.

Rahmat Hidayat, *Persepsi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Non Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi, 2016.

Muhammad Hasan Ramadhan, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah*, Skripsi, 2014.

Wiwin Erlina, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Uin Jakarta Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri*, Skripsi, 2019.

Jurnal

Kurnia, Heri. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta." *Academy Of Education Journal* 5, No. 2, 2014.

Rohmadi dkk, *Analisis Faktor Penentu Keputusan Nasabah dalam Memilih Jasa Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional di Kota Bengkulu*, Manhaj, Vol. 4, Nomor 3, September-Desember 2016.

Shalihul Aziz Widya Iriawan, *Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syari'ah (Studi kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisnu Jepara)*, Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis, Vol. 13 No. 1 Maret 2016.

Siti Umi Hanik, Jati Handayani. *Keputusan Nasabah Dalam Memilih Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri)* Jabpi Vol. 22, No 2, Juli 2014.

Sumber lainnya

- C. N. N. Indonesia, "Jokowi Sah Resmikan Bank Syariah Indonesia," ekonomi, diakses 6 April 2021, <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210201143440-78-600874/jokowi-sah-resmikanbank-syariah-indonesia>.
- Dokumentasi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi, 2021.
- Dokumentasi, Program Studi Akutansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi, 2021.
- Dokumentasi, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN STS Jambi, 2021.
- Kementrian Agama RI, Al-Quran dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema).
- Tim Penyusun, *Buku Pedoman UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019 2020*, t.t.
- Wawancara dengan Angga Darmawan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 06 April 2021.
- Wawancara dengan Putri Intan, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 03 Mei 2021.
- Wawancara dengan Silvia Dewi Saputri, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 06 April 2021.
- Wawancara dengan Bela Sesarwati, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah pada tanggal 03 Mei 2021.
- Wawancara dengan Hanifah Anisya Yualita, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 07 April 2021.
- Wawancara dengan Nurjanah, mahasiswa program studi Akuntansi Syariah, pada 09 April 2021.
- Wawancara dengan Kismiati Indah Oktafiani, mahasiswa program studi Perbankan Syariah, pada 10 April 2021.
- Wawancara dengan Ainayyah Fitri, mahasiswa program studi Akuntansi Syariah, pada 10 April 2021.

Wawancara dengan Nur Oktamayuni Waqiah, mahasiswa program studi Manajemen Keuangan Syariah, pada 10 April 2021.

Wawancara dengan Wahyu Dwi Septian, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah, pada 03 Mei 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

Lembar Wawancara

Nama :

Program Studi :

Angkatan :

Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Apakah saudara atau saudari merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI)? Jika bukan, maka Bank apa yang saudara atau saudari gunakan?
2. Apakah saudara atau saudari merupakan nasabah aktif pada Bank Syariah Indonesia (BSI)?
3. Sudah berapa lama saudara atau saudari menjadi nasabah dari bank tersebut?
4. Apa alasan saudara atau saudari menggunakan bank tersebut?
5. Apa yang saudara atau saudari ketahui tentang Bank Syariah Indonesia (BSI)?
6. Apa saja produk terdapat dalam Bank syariah Indonesia (BSI) yang saudara atau saudari ketahui?
7. Bagaimana pengalaman saudara atau saudari saat menggunakan fasilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam bertransaksi?
8. Apa keunggulan Bank Syariah Indonesia (BSI) dibandingkan dengan bank-bank lain menurut saudara atau saudari?
9. Apakah saudara atau saudari meyakini Bank Syariah Indonesia (BSI) sudah sesuai dengan konsep dasar Islam dalam hal perbankan? Berikan alasannya!
10. Apa saran saudara atau saudari untuk Bank Syariah Indonesia (BSI)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Data Informan

No.	Nama	Program Studi	Angkatan
1	Angga Darmawan	Perbankan Syariah	2017
2	Kismiati Indah. O	Perbankan Syariah	2017
3	Nurjanah	Akuntansi Syariah	2017
4	Putri Intan	Perbankan Syariah	2017
5	Wahyu Dwi Septian	Ekonomi Syariah	2017
6	Nur Oktamayuni. W	Manajemen Keuangan Syariah	2017
7	Ainayyah Fitri	Akuntansi Syariah	2017
8	Silvia Dewi Saputri	Perbankan Syariah	2019
9	Via Listia	Perbankan Syariah	2017
10	Ridho Cahyadi	Ekonomi Syariah	2019
11	Hanifah Anisyah. Y	Perbankan Syariah	2018
12	Yulvina Dwi Kurniaty	Manajemen Keuangan Syariah	2018
13	Syafrita Haira	Perbankan Syariah	2017
14	Indah Lestari	Akuntansi Syariah	2018
15	Bela Sesarwati	Ekonomi Syariah	2018
16	Hamdani Akbar	Akuntansi Syariah	2019
17	Syafaruddin	Manajemen Keuangan Syariah	2019
18	Niken Ayu Setiawan	Perbankan Syariah	2019
19	Wilasih	Perbankan Syariah	2017
20	Winta Sari	Akuntansi Syariah	2018
21	Febby Hanum. K	Perbankan Syariah	2018
22	Nurmi Lamsari	Perbankan Syariah	2019
23	Anita Santri Caniago	Perbankan Syariah	2019
24	Umi Toebe	Perbankan Syariah	2018
25	Hermika Dayyesi	Perbankan Syariah	2018
26	Nurul Pebriyanti	Akuntansi Syariah	2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

27	Sumarni	Akuntansi Syariah	2018
28	Nurul Wirdah	Perbankan Syariah	2018
29	Desi Mailisa	Perbankan Syariah	2018
30	Nur Arafah	Perbankan Syariah	2018
31	Mirda	Akuntansi Syariah	2018
32	Wahyu Dimasaputra	Ekonomi Syariah	2019
33	Elsa Murfadhah	Ekonomi Syariah	2019
34	M. Ardani	Akuntansi Syariah	2019
35	Khairunnisa Putri. N	Akuntansi Syariah	2019
36	Erik Mandala	Akuntansi Syariah	2019
37	Kisan Desvalingga	Akuntansi Syariah	2019
38	Arum Hermawati	Akuntansi Syariah	2019
39	Rika Susanti	Manajemen Keuangan Syariah	2018
40	Aidil Azhari	Akuntansi Syariah	2017
41	Melita Yuniza	Akuntansi Syariah	2017
42	Irma Royana	Perbankan Syariah	2017
43	Hayatun Solihat	Akuntansi Syariah	2017
44	Rahmat Ridho Putra	Perbankan Syariah	2017
45	Dwi Prabandari Putri	Akuntansi Syariah	2017
46	Budi Tri Achdiani	Akuntansi Syariah	2017
47	Mila Sari	Perbankan Syariah	2017
48	Armi Sagita	Perbankan Syariah	2017
49	Riyanti	Akuntansi Syariah	2017
50	Sarwinda Puspita Sari	Perbankan Syariah	2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Meri Anggraini
 NIM : 502171890
 Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 14-04-1999
 Alamat : Jl. Kol. M. Kukuh RT 10, Kel. Paal Lima,
 Kec. Kota Baru, Kota Jambi
 No. Hp : 0821-7887-7434
 E-mail : merianggara99@gmail.com
 Nama Ayah : Suhermanto
 Nama Ibu : Sopiah

B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2004 - 2011 : SDN 97/IV Kota Jambi
 2. 2011 - 2014 : SMPN 14 Kota Jambi
 3. 2014 - 2017 : SMKN 2 Kota Jambi
 4. 2017 – sekarang : UIN STS Jambi

C. Motto Hidup

: “Setiap tangan yang menadah ke langit,
 takkan pernah kembali dalam keadaan
 kosong”